

**IMPLEMENTASI *ACTIVE LEARNING* METODE *CARD SORT*
PADA PEMBELAJARAN FIIQH
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS XI
MADRASAH ALIYAH AL HAQ BENCULUK BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Dwi Fitriani

NIM : T20181133

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**IMPLEMENTASI *ACTIVE LEARNING* METODE *CARD SORT*
PADA PEMBELAJARAN FIIQH
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS XI
MADRASAH ALIYAH AL HAQ BENCULUK BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Dwi Fitriani
NIM : T20181133

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Sofyan Tsauri, MM
NIP. 195811111983031002

**IMPLEMENTASI *ACTIVE LEARNING* METODE *CARD SORT*
PADA PEMBELAJARAN Fiqih
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS XI
MADRASAH ALIYAH AL HAQ BENCULUK BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

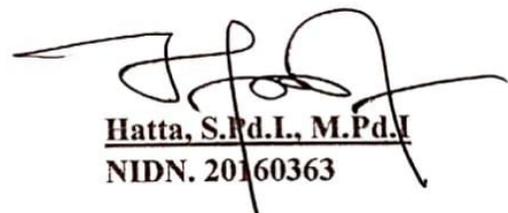
Hari : Senin
Tanggal : 27 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua


Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP.197508082003122003

Sekretaris


Hatta, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 20160363

Anggota:

1. **Dr. Ach. Faridul Ilmi, M.Ag.**
NIP. 196008061990031001
2. **Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M.**
NIP. 195811111983031002

()
()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Hj. Mulni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ
إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Artinya: Katakanlah, “Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (mahluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.* (QS. Al Ankabut : 20)



* Departemen Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahan (Bandung: Marwah, 2009), 398.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kusembahkan kepada Allah SWT, yang memperlancar penyelesaian karya sederhana yang masih terdapat banyak kekurangan. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini teruntuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Suparno dan Ibu Amanah yang tidak pernah lelah berjuang untuk anak-anaknya. Selalu mendoakan, menyemangati, menyayangi, dan memberikan dukungan kepada saya sehingga bisa sampai pada tahap ini.
2. Kakakku, Devi Novia Contisa dan keponakanku, Rehan Dirgantara yang selalu memberi semangat dan dukungan untuk bisa menyelesaikan sampai tahap ini dengan baik
3. Semua saudara sanak keluargaku yang telah memberikan doa dan dukungan hingga sampai pada tahap ini.
4. Teman-teman kelas “A3 PAI 2018”, terimakasih atas pengalaman yang telah menjadi bagian dalam segala proses perkuliahan ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Berkat limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan judul “Implementasi *Active Learning* Metode *Card Sort* Pada Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022” dengan lancar.

Shalawat serta salam juga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membawa kita (manusia) dari jaman jahiliyah menuju jaman yang indah yakni agama Islam.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi fasilitas belajar bagi mahasiswanya
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku Koordinator Studi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa yang selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya
5. Dr. H. Sofyan Tsauri, MM, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan dan meluangkan waktu, tenaga, dan usahanya dalam membimbing menyelesaikan skripsi
6. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya selama penulis di bangku kuliah
7. Bapak Nashohah Sholakha Sp. M.Kes, selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk yang telah memberikan izin melakukan penelitian
8. Guru dan staff karyawan Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk yang telah membantu selama proses penelitian di lapangan
9. Siswa-siswi Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk yang telah membantu dalam memperoleh data penelitian yakni sebagai berikut:

Semoga dengan adanya karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dipergunakan sebagaimana mestinya. Semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu Dosen, segenap guru dan siswa Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk dan teman-teman berikan kepada penulis akan mendapat balasan dari Allah SWT.

Jember, 13 Juni 2022



Dwi Fitriani
T20181133

ABSTRAK

Dwi Fitriani, 2022 : *Implementasi Active Learning Metode Card Sort Pada Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Kata Kunci : Metode *Card Sort*, Hasil Belajar, Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran yang baik membuat peserta didik kreatif dalam melibatkan dirinya di keseluruhan pembelajaran. Berdasarkan observasi di Madrasah Aliyah Al Haq siswa kurang aktif dan tidak ada gerakan fisik yang muncul pada proses pembelajaran. Kurangnya minat dalam pembelajaran membuat siswa kurang memahami materi sehingga berdampak pada hasil belajar. Berdasarkan beberapa masalah di atas pendidik menerapkan Metode *Card Sort* Pada Pembelajaran Fiqih. Hal tersebut membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai Penerapan Metode *Card Sort* Pada Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas XI.

Fokus penelitian skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Penerapan Metode *Card Sort* dan Hasilnya Pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi? 2) Bagaimana Penerapan Metode *Card Sort* dan Hasilnya Pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi? 3) Bagaimana Penerapan Metode *Card Sort* dan Hasilnya Pada Ranah Psikomotorik Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi?

Tujuan penelitian skripsi ini yaitu: 1) Mendeskripsikan Penerapan Metode *Card Sort* dan Hasilnya Pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi, 2) Mendeskripsikan Penerapan Metode *Card Sort* dan Hasilnya Pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi, 3) Mendeskripsikan Penerapan Metode *Card Sort* dan Hasilnya Pada Ranah Psikomotorik Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi.

Pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, serta analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan

Hasil penelitian skripsi ini adalah: 1. Penerapan Metode *Card Sort* dan Hasilnya Pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk penerapannya di kelas yakni: a) Meminta peserta didik untuk mengingat materi sebelumnya, b) Siswa diminta untuk memahami materi dan petunjuk metode terlebih dahulu, c) Siswa akan diarahkan untuk mengerjakan kompetensi. Hasilnya yakni: (1) Menguatkan daya ingat siswa, (2) Pemahaman materi, (3) Meningkatkan hasil belajar. 2. Penerapan Metode *Card Sort* dan Hasilnya Pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk yakni: a) Siswa diminta untuk memahami materi dan petunjuk metode terlebih dahulu, b) Siswa akan diarahkan menganalisis materi pada kartu tersebut, 3) Siswa akan diminta untuk bekerja mandiri atau bersama teman, 4) Beberapa siswa akan menjelaskan materi yang ada pada kartu tersebut. Menghasilkan beberapa hal yaitu: (1) Kesiapan Menerima Pembelajaran, (2) Kemauan berpikir, (3) Kemauan berkomunikasi. 3. Penerapan Metode *Card Sort* dan Hasilnya Pada Ranah Psikomotorik Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk mengarah pada gerakan fisik siswa harus menempel kartu yang dipegang dibawah kartu inti yang sudah ditempelkan di papan tulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	18
a. Implementasi	18
b. Pembelajaran Metode <i>Card Sort</i>	19

c. Hasil Belajar.....	30
d. Pembelajaran Fiqih	47
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian	51
C. Subyek Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Analisis Data.....	57
F. Keabsahan Data	59
G. Tahap Penelitian	60
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	62
A. Gambaran Obyek Penelitian	62
B. Penyajian dan Analisis Data	67
C. Pembahasan Temuan	102
BAB V PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Mereview Materi	77
Gambar 4.2 Merumuskan Stimulus	78
Gambar 4.3 Kegiatan Mengelompokkan Kartu	80
Gambar 4.4 Alat Penilaian Aspek Kognitif	84
Gambar 4.5 Kegiatan siswa mengerjakan kompetensi	85



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemetaan Kajian Terdahulu	17
Tabel 4.1 Data Guru	66
Tabel 4.2 Data Siswa Kelas XI IPA	66
Tabel 4.3 Lembar Penilaian Metode Ceramah Kelas XI IPA	82
Tabel 4.4 Lembar Penilaian Metode Ceramah Kelas XI IPS.....	83
Tabel 4.5 Lembar Kompetensi I Kelas XI IPA.....	85
Tabel 4.6 Lembar Kompetensi I Kelas XI IPS	86
Tabel 4.7 Lembar Kompetensi II Kelas XI IPA	88
Tabel 4.8 Lembar Kompetensi II Kelas XI IPS	89
Tabel 4.9 Presentase Hasil Belajar	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia merupakan makhluk Allah yang diciptakan sempurna karena mempunyai akal untuk berfikir dan bertindak. Akal manusia diharapkan digunakan untuk berfikir dengan mencari ilmu pengetahuan sebaik-baiknya yang tidak ada batasannya. Akal yang dimiliki supaya digunakan untuk melakukan tindakan dengan benar. Manusia mempunyai ilmu pengetahuan supaya digunakan sebaik-baiknya dalam membedakan hal-hal yang baik dan buruk. Kegunaan ilmu pengetahuan lainnya juga dapat menaikkan derajat dan kedudukan manusia baik dalam kehidupan sosialnya maupun kehidupan nanti di akhirat sesuai janji Allah Swt dalam Qur'an Surat Al-Mujadalah:11.¹

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلَفْسَحُوْا يَفْسَحِ
اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا
الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Dalam ayat diatas dapat dipahami bahwa pentingnya ilmu pengetahuan bagi setiap manusia. Dengan adanya ilmu pengetahuan Allah

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan* (Bandung: Marwah, 2009), 543.

akan menaikkan derajatnya dibandingkan dengan orang yang tidak mau memiliki ilmu pengetahuan. Maka dari itu perlunya manusia mencari ilmu pengetahuan dengan berbagai cara. Mendapatkan ilmu pengetahuan seringkali dapat dilalui dengan menempuh pendidikan.

Dalam buku Dwi Nugroho dijelaskan bahwa pendidikan adalah pengalaman yang memberikan pengertian, pandangan (*insight*) dan penyesuaian bagi seseorang juga menyebabkan ia berkembang.² Dari pendapat Dwi Nugroho diatas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan pengalaman yang akan dilakukan manusia dengan cara penyesuaian yang dapat membuat mereka berkembang dengan memiliki kecerdasan dan ilmu keterampilan. Hal ini sejalan dengan apa yang terdapat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021 menjelaskan bahwa:

“Pengetahuan adalah suatu usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan iklim belajar dan pengalaman yang berkembang sehingga siswa secara efektif membina kemampuannya untuk memiliki kekuatan yang mendalam, pengekan, akhlak, pengetahuan, pribadi yang terhormat, dan kemampuan yang diperlukan tanpa bantuan orang lain, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pendidikan di sekolah pasti akan ada komponen yang harus dipenuhi agar tujuan pendidikan tercapai. Komponen-komponen pendidika khususnya proses pembelajaran meliputi metode belajar, tujuan pembelajaran, kurikulum, media pembelajaran, sarana prasarana dan lingkungan sekitar pendidikan. Semua komponen diatas harus disiapkan dengan baik agar tujuan

² Dwi Nugroho Hidayanto, *Pengantar Ilmu Pendidikan: Teoritis Sistematis untuk Guru dan Calon Guru* (Depok: Rajawali Press, 2020), 2.

³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021 *tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 Ayat 1.*

pendidikan bisa tercapai. Tujuan pendidikan sudah jelas diatur dalam Undang-undang pasal 3 No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁴

Pendidikan didalamnya terdapat kegiatan proses pembelajaran yang mengatur kegiatan antara guru dan siswa. Pembelajaran adalah upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar yang diharapkan. Proses pembelajaran yang baik yakni pembelajaran yang membuat peserta didik kreatif dalam melibatkan dirinya di keseluruhan proses pembelajaran. Ketika siswa bisa kreatif artinya ia bisa aktif dalam pembelajaran seperti aktif bertanya, mengikuti segala perintah guru dalam proses pembelajaran, maka pembelajaran tersebut bisa dikatakan pembelajaran aktif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Februari 2022 terlihat bahwa dalam pembelajaran di kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk ditemukan bahwa pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran Fiqih guru masih menggunakan pembelajaran yang hanya terpusat pada guru (*teacher centered*).⁵ Pembelajaran ini sering diterapkan guru karena termasuk pembelajaran yang paling praktis dan tidak menyita waktu yang cukup banyak. Karena pendidik menggunakan metode ceramah ,

⁴ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3.

⁵ Observasi di Madrasah Aliyah Al Haq, 15 Februari 2022.

hal ini membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran tidak adanya gerakan fisik yang muncul pada proses pembelajaran. Kurangnya minat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran membuat siswa kurang bisa memahami materi sehingga berdampak pada hasil belajar yang didapatkan.

Proses pembelajaran Fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk juga ditemukan kurangnya konsentrasi siswa terhadap kegiatan pembelajaran di kelas dikarenakan banyak siswa yang masih terfokus dengan *handphone* nya masing-masing. Meskipun sebenarnya aturan mengoperasikan *handphone* sudah dilarang, akan tetapi pada kenyataannya tetap saja aturan ini kurang berjalan efektif. Karena memang kebiasaan ini sudah tidak bisa untuk dihindarkan. Sehingga dengan adanya masalah tersebut sebagian siswa konsentrasinya terfokus menjadi dua antara materi dan *handphone* yang membuat mereka tidak bisa aktif dalam pembelajaran bahkan berdampak kepada materi yang diterima kurang maksimal. Beberapa masalah diatas membuat siswa kurang maksimal dalam menerima materi yang disampaikan karena kurangnya keaktifan didalam proses pembelajaran serta tidak adanya gerakan fisik dari siswa-siswanya. Oleh karena itu hal ini berdampak terhadap hasil belajar yang didapatkan oleh siswa yang tidak semuanya bisa dikatakan maksimal.

Dari pernyataan diatas maka teridentifikasi masalah yakni metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah baik, akan tetapi masih kurang bervariasi dalam pembelajaran. Perlu adanya metode lain yang membuat siswa bisa mengingat materi sebelumnya. Dengan adanya hal

tersebut maka terdapat alternatif solusi yakni diperlukan metode pembelajaran yang aktif dan baru dengan media menarik yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Diperlukan juga metode yang didalamnya terdapat gerakan fisik supaya siswanya tidak terpacu terus menerus dengan *handphone* didepannya.

Berdasarkan beberapa masalah yang telah dikemukakan diatas maka peneliti dibantu dengan pendidik berfikir bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Fiqih yakni dengan metode Card Sort sebagai bahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode *card sort* (mensortir kartu) menurut Fatah Yasin, adalah suatu metode yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran”.⁶ Dalam pembelajaran siswa akan dituntut untuk ikut aktif dan partisipatif, sehingga dengan keaktifan dari siswa tersebut diharapkan nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pelajaran Fiqih.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi. Dari pengamatan peneliti masih kurangnya minat, konsentrasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Dari hal di atas maka di buatlah penerapan metode *card sort* pada pembelajaran Fiqih. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik ingin meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul:

⁶ A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 131.

“IMPLEMENTASI *ACTIVE LEARNING* METODE *CARD SORT* PADA PEMBELAJARAN *FIQIH* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS XI MADRASAH ALIYAH AL HAQ BENCULUK BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022”.

B. Fokus Penelitian

Bagian ini mencatumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Dalam penelitian terdapat beberapa fokus penelitian. Dari latar konteks penelitian di atas maka fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penerapan dan Hasilnya Metode *Card Sort* Pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran *Fiqih* Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana Penerapan dan Hasilnya Metode *Card Sort* Pada Ranah Afektif Mata Pelajaran *Fiqih* Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana Penerapan dan Hasilnya Metode *Card Sort* Pada Ranah Psikomotorik Mata Pelajaran *Fiqih* Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan beberapa fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan Penerapan dan Hasilnya Metode *Card Sort* Pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Mendeskripsikan Penerapan dan Hasilnya Metode *Card Sort* Pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Mendeskripsikan Penerapan dan Hasilnya Metode *Card Sort* Pada Ranah Psikomotorik Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran untuk peneliti, pembaca, lembaga yang diteliti maupun memperkaya khazanah keilmuan.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis serta menambah wawasan dan pengetahuan, terutama mengenai metode pembelajaran.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah-masalah praktis. Manfaat praktis biasanya tidak hanya satu obyek tetapi berguna untuk lebih dari satu obyek.

a. Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN KHAS Jember
- 2) Penelitian ini merupakan media untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan bagi peneliti tentang bagaimana menulis karya ilmiah yang baik guna sebagai bekal mengadakan penelitian dan penulisan karya ilmiah. Selanjutnya memberikan wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang berhubungan dengan masalah pendidikan.
- 3) Bermanfaat bagi calon guru dan peneliti adalah ketika nanti terjun ke dalam bidang pendidikan khususnya mengajar, mereka tahu apa saja yang akan dilakukan dalam metode *card sort*.

b. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah nuansa ilmiah di lingkungan kampus UIN KHAS Jember dalam wacana pendidikan.
- 2) Untuk menambah wawasan literature perpustakaan lebih khusus bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi

Pendidikan Agama Islam dan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa UIN KHAS Jember

c. Bagi Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran, mutu pendidik dan mutu sekolah.
- 2) Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan informasi maupun solusi bagi sekolah terkait dengan permasalahan dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. Implementasi Metode Pembelajaran *Card Sort*

Implementasi Metode Pembelajaran *Card Sort* adalah penerapan dari suatu proses pembelajaran yang telah disusun secara sistematis dengan menggunakan metode pembelajaran menggunakan media kartu indeks dimana siswa akan mendapat satu kartu indeks dan harus memilah milah kartu yang dipegang di bawah kartu inti dengan cara harus mengingat-ingat materi yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya.

2. Meningkatkan Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil maksimum tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari mata pelajaran tertentu yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

3. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih merupakan proses belajar yang mengarahkan dan menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati segala pokok-pokok hukum Islam terutama dalam ibadah sehari-hari yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

4. Kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk

Kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk merupakan kelas yang peneliti gunakan dalam skripsi ini. Peneliti memilih kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq karena pada saat observasi awal ditemukan beberapa masalah yang menonjol dalam proses belajar dibandingkan kelas lain yakni kurangnya keaktifan, konsentrasi, dan minat belajar pada pembelajaran Fiqih. Pendidik akhirnya menerapkan metode *card sort* pada pembelajaran Fiqih di kelas XI.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan ini adalah dalam bentuk deskriptif naratif,

bukan seperti daftar isi. Untuk lebih mudahnya di bawah ini peneliti akan mengemukakan gambaran umum pembahasan skripsi secara singkat.

Bab satu merupakan pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari uraian tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian teori membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab ketiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian, yang di dalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab kelima merupakan bab membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian, dan biodata peneliti.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik itu dari segi persamaan maupun perbedaan. Selain itu juga peneliti menggali informasi dengan menggunakan skripsi dalam rangka untuk mendapatkan informasi lebih terkait dengan teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan sebagai landasan teori ilmiah ini :

1. Skripsi karya Robiah Al-Adawiyati dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadist Kelas VIII B di MTs Ma’arif Klego Jenengan Ponorogo”.

Hasil dari penelitian ini adalah hasil yang dicapai berdasarkan analisis tentang peningkatan motivasi pembelajaran melalui penerapan metode card sort mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Qur’an Hadist kelas VIII B di MTs Ma’arif Klego Jenengan Ponorogo. Hal ini dapat terlihat pada pendapatan hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 75% yang diperoleh oleh 12 siswa dari 16 siswa, serta hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus II yaitu sebesar 94% yang diperoleh oleh 17 siswa dari 18 siswa yang hadir.

Penelitian ini memiliki persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang penerapan metode pembelajaran Card Sort. Akan tetapi, terdapat

beberapa perbedaan dalam penelitian ini yaitu, saudara Robiah Al-Adawiyati membahas tentang penerapan metode Card Sort untuk meningkatkan motivasi siswa dan meneliti pada mata pelajaran Qur'an Hadist, sedangkan peneliti membahas tentang implementasi metode Card Sort dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan peneliti menerapkan pada mata pelajaran Fiqih.

2. Skripsi karya Putriana Rahmalia dengan judul skripsi "Penerapan Model Card Sort untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa SMAN I Peukan Banda Aceh Besar".

Hasil dari penelitian ini menggunakan lembar observasi dan angket. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil yang dicapai pada penelitian ini adalah a) Guru telah siap dengan proses perencanaan model card sort pada siklus I dengan persentase 72,2% dan siklus II dengan persentase 83,3%, b) Hasil ketuntasan belajar siswa pada materi surah An-nisa 4/59 kelas XI-Is1 Peukan Banda juga meningkat, dengan persentase 70,9% pada siklus I, dan 86,4 pada siklus II. Hasil keaktifan siswa juga meningkat dengan persentase 68,9% pada siklus I dan 84,5% siklus II.

Penelitian ini memiliki persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang penerapan metode pembelajaran Card Sort. Akan tetapi, terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini yaitu, saudara Putriana Rahmalia membahas tentang penerapan metode Card Sort untuk meningkatkan

keaktifan siswa dan meneliti pada mata pelajaran Qur'an Hadist, sedangkan peneliti membahas tentang implementasi metode Card Sort dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan peneliti menerapkan pada mata pelajaran Fiqih.

3. Skripsi Yunita Helza dengan judul skripsi "Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I MI Miftahul Falah Bekasi".

Hasil penelitian dari skripsi ini menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata siswa sebelum penelitian 62,00. Kemudian kegiatan pembelajaran siklus I kemampuan membaca siswa meningkat dengan rata-rata 68,75. Selanjutnya pada kegiatan penyempurnaan pada pembelajaran siklus II, kemampuan membaca siswa meningkat menjadi rata-rata 79,00. Dengan hasil diatas maka menunjukkan bahwa metode Card Sort dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I MI Miftahul Falah Bekasi.

Penelitian ini memiliki persamaan dan juga perbedaan. Persamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang metode pembelajaran Card Sort. Akan tetapi terdapat perbedaan dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh saudara Yunita Helza membahas tentang peningkatan kemampuan membaca melalui metode Card Sort pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan peneliti disini membahas implementasi metode Card Sort untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih.

4. Skripsi karya Supriyani dengan judul skripsi “Pengaruh Penerapan Strategi Card Sort terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Terpadu”.

Hasil penelitian dari skripsi ini menunjukkan bahwa Eksperimen efektif yang memunculkan perubahan dengan t_0 atau “t” yang dapat diperoleh dengan perhitungan $t_0 = 1,38$ lebih besar dari t_t , baik dalam taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1%, maka dari kedua hipotesis dapat disimpulkan hipotesis nihil ditolak sedangkan hipotesis alternative diterima. Berarti kedua variabel kelas kontrol dengan variabel kelas eksperimen terdapat pengaruh yang signifikan. $5\% < t_t > 1\%$. $0,05 < 1,3 > 2,048$. Berdasarkan data perhitungan diatas setelah uji hipotesis dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar IPA siswa

Penelitian ini memiliki persamaan dan juga perbedaan. Persamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang model atau strategi pembelajaran *card sort*. Akan tetapi terdapat perbedaan dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh saudara Supriyani menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan lainnya adalah penelitian terdahulu menerapkan *card sort* terhadap motivasi belajar sedangkan penelitian peneliti menerapkan Card Sort terhadap hasil belajar.

5. Skripsi karya Siti Syarifah Yuliani, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, tahun 2017, dengan judul skripsi “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Qur’aniah 5 Palembang”.

Hasil penelitian menunjukkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode Card Sort mengalami peningkatan nilai dari penilaian pre-tes siswa yaitu meningkat menjadi pos-tes. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 14 siswa (70%) yang menjawab tinggi, 6 siswa (30%) yang menjawab sedang dan ada 0 siswa (0%) yang menjawab rendah. Karena berdasarkan perbandingan nilai “t” yang terdapat pada t_0 adalah lebih besar dari pada “t” tabel. Hipotesis ditolak Karena $6 > 2,09$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang mana minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode Card Sord memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian ini memiliki persamaan dan juga perbedaan. Persamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang model pembelajaran Card Sort. Akan tetapi perbedaan dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh saudara Siti Syarifah Yuliani metode Card Sort diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist untuk meningkatkan motivasi siswa, sedangkan peneliti menerapkan Card Sort pada mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan hasil belajar.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi karya Robiah Al-Adawiyati dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadist Kelas VIII B di MTs Ma’arif Klego Jenengan Ponorogo”	Terdapat persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu membahas tentang metode Card Sort	Penelitian ini lebih berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode Card Sort pada pelajaran Al-Qur’an Hadist
2.	Skripsi karya Putriana Rahmalia. 2017. “Penerapan Model Card Sort untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Al-Qur’an Hadist Siswa SMAN I Peukan Banda Aceh Besar”	Sama-sama mengkaji tentang penerapan metode pembelajaran Card Sort	Penelitian ini lebih membahas tentang penerapan metode Card Sort dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadist
3.	Skripsi karya Yunita Helza. 2016. “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I MI Miftahul Falah Bekasi”	Sama-sama mengkaji tentang penerapan metode pembelajaran Card Sort	Penelitian ini lebih membahas kemampuan membaca melalui metode Card Sort pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
4.	Skripsi karya Supriyani. 2021. “Pengaruh Penerapan Strategi Card Sort terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Terpadu”	Terdapat persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu membahas tentang metode Card Sort	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan lebih menerapkan metode Card Sort terhadap motivasi belajar
5.	Skripsi karya Siti Syarifah Yuliani. 2017. “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Al-	Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu membahas tentang metode Card Sort	Penelitian ini menerapkan metode Card Sort pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist dan lebih meningkatkan

	Qur'an Hadist di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 5 Palembang”		motivasi siswa
--	--	--	----------------

B. Kajian Teori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. *Browne* dan *Wildavsky* mengemukakan bahwa implementasi adalah sebuah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁷ Menurut Fullan dan Pomfret seperti yang dikutip oleh Miller (2011) bahwa “*implementation refers to the actual use of an innovation or what innovation consist of in practice*” yang artinya implementasi mengacu pada penggunaan yang sebenarnya dari sebuah inovasi atau inovasi apa saja yang termuat dalam praktik.⁸ Inovasi dapat berupa pembelajaran yang belum pernah atau baru dilakukan, pada umumnya tujuan inovasi pada pembelajaran dilakukan untuk memenuhi keefektifan suatu pembelajaran.

Dalam kalimat diatas sudah diungkapkan bahwa implementasi juga memiliki arti penerapan. Penerapan menurut Wahab dalam Van Meter dan Van Hom bahwa penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah di gariskan dalam keputusan. Sedangkan menurut JS Bahdudu dan Sutan Muhammad Zain bahwa penerapan adalah

⁷ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah* (Yogyakarta: GRE Publishing, 2018), 19.

⁸ M. Muis, *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah: Teori dan Penerapannya* (Gresik: Caremedia Communication, 2020), 16.

hal, cara atau hasil. Menurut ahli lain yaitu Lukman Ali penerapan adalah mempraktekkan dan memasang.⁹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas bahwa implementasi intinya adalah penerapan dari pelaksanaan atau tindakan. Dari pemaparan diatas juga dapat diartikan bahwa implementasi atau penerapan dari suatu tindakan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain yang telah tersusun secara terencana sebelumnya secara baik untuk mencapai tujuan yaitu menguji keefektifan suatu teori, metode dan hal lain yang dengan pembelajaran seperti metode pembelajaran berdasarkan masalah.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli diatas maka peneliti disini mengambil teori dari Fullan dan Pomfret seperti yang dikutip oleh Miller (2011) bahwa implementasi mengacu pada penggunaan yang sebenarnya dari sebuah inovasi atau inovasi apa saja yang termuat dalam praktik. Disini peneliti mengamati inovasi dari penerapan suatu metode pembelajaran yakni metode *card sort* yang diterapkan dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al Haq yang muncul karena di latar belakang sebuah masalah.

2. Pembelajaran aktif Metode *Card Sort*

a. Pengertian Pembelajaran Aktif Metode *Card Sort*

Dalam proses pembelajaran belajar dan mengajar adalah suatu yang berbeda. Meskipun keduanya merupakan hal yang berbeda akan tetapi keduanya tidak dapat dipisahkan. Menurut *Witherington* belajar

⁹ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Sleman: Deepublish, 2020), 67.

adalah suatu perubahan di dalam kepribadian siswa yang menyebabkan terbentuk suatu pola baru yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.¹⁰

Sedangkan mengajar merupakan suatu proses yang umum. Tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Akan tetapi banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama jika ingin hasil belajar lebih baik. Dalam kegiatan mengajar meliputi kegiatan dan tindakan. Kegiatan dan tindakan adalah salah satunya strategi atau metode mengajar.

Dengan strategi mengajar menggunakan metode pembelajaran tertentu proses belajar dapat terbimbing secara lebih baik.¹¹ Seorang pendidik perlu melakukan inovasi mengajar untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Adanya inovasi mengajar maka nantinya akan muncul pembelajaran yang lebih aktif dan menarik. Seorang pendidik harus bisa memberikan fasilitas agar siswa bisa bertindak lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran salah satunya dengan menyediakan metode pembelajaran yang inovatif.

Salah satu yang berkaitan dengan pembelajaran aktif adalah metode atau strategi belajar yang bisa melibatkan siswa secara langsung dalam berinteraksi dan menyelesaikan masalah.

Pembelajaran aktif digunakan untuk memperkuat dan memperlancar

¹⁰ Ismail Makki, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 1.

¹¹ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: PT. Intima, 2007), 74-75.

stimulus serta respon peserta didik dalam pembelajaran, sehingga dalam kegiatan pembelajaran akan timbul suatu hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan yang membuat mereka jenuh.¹² Pembelajaran aktif harus selalu diusahakan untuk memaksimalkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik dapat mencapai hasil yang maksimal.

Pada pembelajaran aktif akan ada metode yang mengikuti pembelajaran tersebut. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dalam bentuk nyata dan praktis. Metode *card sort* yaitu suatu metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk mengajak peserta didik dalam menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran sebelumnya. Metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi contohnya materi pelajaran sebelumnya.

Card Sort pertama kali diperkenalkan oleh seorang Guru Besar Kajian Psikologi Pendidikan di University dengan spesialisasi Psikologi Pengajaran yang bernama Melvin L. Silberman. Menurut Mel Silberman *card sort* adalah memilah-milah kartu. Kegiatan digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi. Pada metode *card sort*

¹² Postalina Rosida, "Pengaruh Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas 2 SMU," *Jurnal Proyeksi* 6, no. 1 (2011): 91.

terdapat gerakan fisik sebagai ciri dari metode ini. Gerakan fisik dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang siswanya sudah letih dan jenuh dengan proses pembelajaran yang berlangsung.

Card Sort merupakan metode yang memiliki media dengan dibantu potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Dengan menggunakan media kartu ini dalam proses pembelajaran diharapkan akan membantu peserta didik dalam memahami pelajaran dan bisa menumbuhkan minat serta konsentrasi peserta didik.¹³

Gerakan fisik di dalam metode *card sort* dapat membantu peserta didik untuk menghilangkan tingkat kejenuhan selama proses pembelajaran berlangsung. Seorang pendidik harus bisa membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan memberikan respon positif kepada siswa. Pendidik harus bisa menumbuhkan jiwa semangat dan menumbuhkan rasa percaya diri dari siswa dengan cara memberikan kesempatan siswa untuk berani mengungkapkan apa yang ada dalam pemikirannya. Berani menempelkan kartu-kartu materi di papan tulis.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran metode *card sort* adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan media potongan-

¹³ Tim Penulis SD Kyai Ibrahim, *Goresan Emas Pahlawan Sejati*, (Malang: CV Multimedia Edukasi, 2020), 72.

potongan kartu yang dipilah-pilah berdasarkan kategori materi pelajaran.

b. Tujuan Metode *Card Sort*

Dalam metode *card sort* tujuan dari metode ini yaitu materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya benar-benar bisa dipahami dan dimengerti oleh siswa. Jadi apabila pendidik menerangkan materi pada pertemuan sebelumnya atau bahkan menjelaskan materi pada pertemuan hari itu, maka setelah pembelajaran tersebut pendidik akan menerapkan metode *card sort*.

Tujuan dari metode belajar *card sort* ini ialah untuk mengungkapkan daya ingat (*recall*) terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa serta dapat mengaktifkan setiap peserta didik sekaligus membangun kerjasama belajar baik dengan teman sebangkunya atau teman kelas yang lain.¹⁴ Dengan adanya metode *card sort* akan membuat siswa benar-benar bisa memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan.

Metode *card sort* juga mempunyai ciri-ciri yang sesuai dengan penerapannya pada proses pembelajaran. Ciri-cirinya antara sebagai berikut:¹⁵

- 1) Belajar bersama dengan teman

¹⁴ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group), 89.

¹⁵ Lina Novianti, "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Terhadapminat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Ismaria Al Qur'aniyyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017), 19.

Belajar bersama dengan teman-teman bisa dapat membangkitkan semangat para siswa untuk memahami pelajaran yang diberikan.

2) Saling mendengarkan pendapat diantara teman

Ketika teman yang lain menyampaikan pendapat atau sedang mempresentasikan materi didepan, siswa lain harus bisa menghargai dan mendengarkan dengan baik.

3) Produktif bicara atau saling mencocokkan

Metode ini dapat membuat siswa untuk lebih aktif dalam hal berbicara menyampaikan materi yang sedang di dapatkan dari potongan kertas tersebut dan saling mencocokkan juga dengan potongan yang ada di papan.

4) Siswa aktif

Dalam metode ini terjadi gerakan fisik sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Dalam metode ini siswa akan diarahkan untuk belajar aktif dengan cara menyentuh (*touching*), merasakan (*feeling*) dan melihat (*looking*) langsung serta melakukan sendiri sehingga pembelajaran lebih cepat dimengerti oleh siswa. Dengan melibatkan siswa untuk aktif berpartisipasi dan melakukan sendiri merupakan bagian dari pembentukan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa mengetahui, memahami, meresapi dan membuktikan dalam perbuatan.

c. Langkah-langkah Metode *Card Sort*

Dengan adanya metode *card sort* guru mempunyai tugas yaitu menjadikan siswa untuk giat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang dirancang untuk dilaksanakan dalam penerapan metode *card sort* yakni sebagai berikut:

- 1) Pembentukan tim yang akan membantu siswa untuk menjadi lebih mengenal satu sama lain dan menciptakan semangat kerja sama serta saling ketergantungan.
- 2) Penilaian serentak yang dapat digunakan untuk mempelajari tentang sikap, pengetahuan, dan pengalaman siswa
- 3) Pelibatan belajar secara langsung yang dapat digunakan untuk menciptakan minat awal terhadap pelajaran¹⁶

Metode *card sort* mendorong kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan kerjasama. Metode *card sort* identik dengan gerakan fisik, karena semua siswa akan beranjak dari tempat duduknya untuk mencari dan menempelkan kartu yang sesuai. Gerakan fisik yang mendominasi dalam penerapan metode ini dapat membantu menghidupkan suasana kelas.¹⁷ Silberman Mel menjelaskan bahwa guru dapat memodifikasi langkah-langkah metode *Card Sort* sebagai berikut:

¹⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006), 13.

¹⁷ Pariang Sonang Siregar, *Ayo Latihan Mengajar : Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (Peerteaching dan Microteaching)* (Sleman: Deepublish, 2019), 9.

- 1) Berilah masing-masing siswa kartu indeks yang berisi informasi, contoh, atau pernyataan yang cocok dengan satu kategori atau lebih
- 2) Guru meminta siswa untuk mencari temannya dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama (guru bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau biarkan siswa mencarinya)
- 3) Biarkan siswa dengan kategorinya yang sama menyajikan sendiri kepada siswa lain atau menjelaskan materi yang didapat didepan teman yang lainnya
- 4) Apabila waktunya masih ada masing-masing kategori boleh dipresentasikan
- 5) Guru boleh membuat beberapa poin yang dirasa penting.

Prosedur pembelajaran lain dari metode *card sort* yang dapat diterapkan menurut Ummi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi yakni:

- 1) Setiap masing-masing siswa akan diberikan kartu indeks yang berisi materi pelajaran. Kartu indeks dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori dan kelompok. Semakin banyak siswa maka semakin banyak kartunya
- 2) Guru akan memilih satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain akan diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori

- 3) Agar situasinya semakin dibangun guru dapat memberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman yang akan dijalankan boleh dibuat atas kesepakatan bersama.
- 4) Guru dapat membuat catatan poin-poin penting di papan tulis pada saat prosesi terjadi. Siswa dapat memberikan saran atau hal penting yang harus dicatat di papan tulis¹⁸

Lalu kemudian ahli lain juga berpendapat bahwa langkah-langkah aplikasi metode pembelajaran *card sort* menurut Yasin Fatah antara lain sebagai berikut :

- 1) Bagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak
- 2) Tempelkan kategori utama di papan atau kertas di dinding kelas
- 3) Mintalah peserta didik untuk membentuk kelompok dan mendiskusikanya
- 4) Mintalah mereka untuk mempresentasikanya¹⁹

Metode *card sort* digunakan untuk memilah dan memilih kartu. Meskipun terlihat mudah dalam hal mempraktekkan, akan tetapi ada hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :

- 1) Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut
- 2) Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama
- 3) Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut

¹⁸ Andayani, *Problema dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 357.

¹⁹ Munthohar, “The Indonesian Journal Of Education,” *Jurnal Pena Dimensi Pendidikan* 3, no. 2 (April 2016): 56.

- 4) Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa
- 5) Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari siswa.

Berdasarkan langkah-langkah metode pembelajaran aktif tipe *card sort* yang dikemukakan ahli diatas, maka langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian adalah langkah-langkah pembelajaran *card sort* yang dikemukakan oleh Silberman dan Yasin Fatah. Kedua langkah-langkah menurut ahli tersebut dimodifikasi pada pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Haq. Karena harus disesuaikan dengan kondisi siswa dan kelas juga. Misalkan akan dibentuk kelompok dalam menempel kartu, di Madrasah Aliyah Al Haq tidak dapat dibentuk kelompok karena jumlah siswa yang tidak memadai.

Metode *card sort* sangat penting dimana peserta didik dapat mengembangkan rasa ingin tahu terhadap materi yang dibahas dan dapat mengembangkan diri dengan sikap kritis. Sehingga kompetensi tidak hanya digunakan untuk peningkatan pengetahuan, akan tetapi pada tingkat pemahaman peserta didik yang harus meningkat dan hal ini dapat dilihat pada prestasi hasil belajar.²⁰

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Card Sort*

Model pembelajaran *card sort* ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode *card sort* yaitu dapat membantu

²⁰ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 cara Belajar Siswa Aktif*, 70.

siswa untuk mempelajari informasi yang beragam dengan mudah. Selain itu juga metode *card sort* dapat menggairahkan siswa yang merasa jenuh atau penat karena terdapat gerakan fisik didalamnya.

Pendapat lain dari Warsoni dan Hariyanto bahwa salah satu kelebihan metode *card sort* yakni dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran. Minat siswa disini akan membuat siswa bisa lebih aktif dalam pembelajaran. Karena ketika siswa akan mempunyai minat belajar, maka ia akan senang mengikuti proses pembelajaran sehingga dirinya bisa lebih aktif. Adapun pendapat lain juga dari Nurochim yang menyatakan kelebihan metode *card sort* dapat mengungkapkan daya ingat (*recall*) terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari siswa.²¹

Maksud pendapat tersebut ialah dengan diterapkannya metode *card sort*, maka akan membantu siswa dalam mengingat-ingat materi yang pernah dibahas. Karena pada metode *card sort* siswa akan diminta untuk menempelkan kartu indeks dengan benar, maka dari itu siswa akan berusaha mengingat materi yang pernah dipelajari sehingga bisa menempelkan kartu indeks dengan benar.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas mengenai kelebihan metode *card sort* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihan metode *card sort* yakni membantu siswa untuk mempelajari materi

²¹ Erma Nur Hanifah, "Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka," *Jurnal Jipsindo* 5, no. 1 (Maret 2018): 65.

dengan asik dan mudah, membantu siswa untuk mengingat materi sebelumnya, dan dapat menaikkan minat siswa dalam belajar.

Sedangkan kekurangan dari metode pembelajaran *card sort* yakni menurut ahli yang bernama M. Hosnan bahwa kekurangan dari metode *card sort* seperti membutuhkan segala persiapan seperti pembuatan media berupa kartu-kartu yang dapat merangsang stimulus siswa. Membuat suasana menjadi gaduh dengan keadaan siswa dimana akan bertanya dengan teman lain tentang materi pada kartu indeks.

Kekurangan yang lain ialah banyak menyita waktu karena dalam menyiapkan kartu yang harus ditempel pada papan tulis dan yang terakhir yaitu pembuatan kartu dengan tulisan yang kurang jelas menyebabkan siswa menjadi ragu dan sulit mensortirnya. Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diatasi atau paling tidak diminimalisir dengan pembuatan RPP yang matang, media yang benar, dan guru harus bisa mengendalikan siswa ketika suasana menjadi gaduh.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah seperangkat proses kegiatan yang dapat mengubah seseorang karena dipicu rangsangan stimulus dan

pemrosesan informasi yang datang dari lingkungan.²² Perubahan perilaku tersebut merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar akan digunakan pendidik untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari. Beberapa ahli menjelaskan pengertian dari hasil belajar. Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki siswa tersebut memperoleh pengalaman belajar tertentu, hasil belajar tersebut meliputi ranah pengetahuan, ranah psikomotorik, ranah sikap.²³

Pendapat ahli yang lain yakni Uno menurutnya hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. Senada dengan pendapat Uno, Kustanto mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kecakapan atau kemahiran yang dicapai oleh siswa setelah memperoleh pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar dapat dilihat melalui penilaian yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai tingkat kecakapan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat tentang hasil belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan hasil maksimum tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari mata pelajaran tertentu yang

²² Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 1.

²³ Sugiarto, *Mendongkrak Hasil Belajar Matematika Menggunakan PBL Berbantuan GCA* (Solo: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021), 4.

dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pembagian hasil belajar meliputi beberapa ranah yang ada pada taksonomi Bloom. Taksonomi digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Bloom mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotorik (*psychomotor domain*).²⁴

Berdasarkan beberapa paparan pengertian dari para ahli diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perolehan hasil maksimum tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari mata pelajaran tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan juga pengetahuan. Kemudian hasil belajar ini akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

Hasil belajar dapat menunjukkan kemampuan siswa yang sudah mengikuti proses pembelajaran dari seorang guru. Dengan adanya hasil belajar, guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, materi pelajaran tertentu. Maka karena itu seorang guru harus menentukan metode belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar juga dapat difungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan berikut ini :

²⁴ Muhammad Sobri, *Kontribusi kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Praya: Guepedia, 2020), 67.

- 1) Untuk seleksi, hasil dari belajar seringali digunakan sebagai bahan dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- 2) Untuk kenaikan kelas, menentukan apakah seseorang siswa dapat dianikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
- 3) Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.²⁵

Dalam lingkup pendidikan hasil belajar sering juga diartikan sebagai prestasi belajar. Prestasi belajar dibagi menjadi prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik menurut Soemantri (dalam Nurani, 2004) yang menyatakan prestasi akademik adalah hasil yang dicapai peserta didik dalam kurun waktu tertentu pada mata pelajaran tertentu yang diwujudkan dalam bentuk angka dan dirumuskan dalam rapor.²⁶ Ahli lain juga menambahkan bahwa definisi prestasi akademik terdapat dalam beberapa aspek yaitu: (1) penampilan akademis (kelas, tes standar, dan ujian tingkat kelulusan), (2) perilaku pendidikan (kehadiran, tingkat putus sekolah dan masalah perilaku di sekolah), dan (3) kemampuan kognitif dan sikap (konsentrasi, memori, dan mood) peserta didik.

²⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 200.

²⁶ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*, 128.

Untuk prestasi non akademik menurut Sujiono dan Nurani bahwa suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka seperti kognitif, biasanya dalam hal olahraga semisal basket, voli, sepak bola, dan kesenian misalnya drumb band, melukis dan tari.²⁷ Contoh dari prestasi non akademik dapat diperoleh secara perorangan, kelompok ataupun sekolah tertentu, seperti:

- 1) Prestasi perorangan seperti juara I karate, juara II tenis meja, dan juara I taekondo putra.
- 2) Prestasi beregu seperti juara I sepak bola, juara II sepak takraw.
- 3) Prestasi sekolah atau lembaga seperti juara I lomba MIPA, juara II festival band pelajar tingkat kabupaten dst.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar dan prestasi belajar hampir sama namun berbeda dalam pengukurannya. Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang diketahui setelah dilakukan pengukuran dengan tes. Sedangkan hasil belajar disini dapat dilihat tidak hanya dari nilai skor semata, akan tetapi mencakup nilai siswa secara keseluruhan baik itu dari pengetahuan, sikap, dan karakter.

b. Ranah Hasil Belajar

Dalam hasil belajar ada beberapa hal yang menjadi indikator utama adalah ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran

²⁷ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*, 134.

yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok yang biasanya pengukuran ketercapaian ini dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.

Teori belajar Bloom dikenal dengan taksonomi Bloom. Dalam dunia pendidikan taksonomi Bloom dibuat untuk mengklasifikasikan tujuan pembelajaran yang dibagi menjadi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Domain ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah menjalani proses pembelajaran.

1) Ranah Kognitif

Ranah ini merupakan bagian dari hasil belajar yang berisi perilaku-perilaku mencakup aspek intelektual seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Penilaian terhadap hasil belajar penguasaan materi bertujuan untuk mengukur penguasaan dan pemilikan konsep dasar keilmuan berupa materi-materi esensial sebagai konsep kunci dan prinsip utama.²⁸ Ranah kognitif ini merupakan ranah yang lebih banyak melibatkan kegiatan mental dan juga otak. Bloom membagi hasil belajar pada ranah kognitif menjadi enam tingkatan yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

²⁸ Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 66.

(1) Pengetahuan (*knowledge*)

Mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Hal-hal itu dapat meliputi fakta, kaidah dan prinsip serta metode yang diketahui. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat (*recall*) atau mengenal kembali (*recognition*).

(2) Pemahaman (*comprehension*)

Dalam hal ini mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari materi yang dipelajari. Menurut Sudijono bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan setelah itu diketahui dan di ingat.²⁹ Kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain.

(3) Penerapan (*application*)

Penerapan secara mudah dapat dipahami dengan kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus yang baru. Siswa dianggap menguasai kemampuan ini apabila dapat memberi contoh, menyelesaikan suatu problem, mengklasifikasikan, dan mengidentifikasi sesuatu yang sudah dipelajari.

²⁹ Febbi Astuti, dkk, *Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Palembang*, (Palembang: Lakeisha, 2021), 09.

(4) Analisis (*analysis*)

Mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam penganalisaan bagian-bagian pokok atau komponen-komponen dasar, bersama dengan hubungan atau relasi antara bagian-bagian tersebut.

(5) Sintesis (*synthesis*)

Mencakup kemampuan membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Bagian-bagian dihubungkan satu sama lain, sehingga terciptakan suatu bentuk baru.³⁰

(6) Evaluasi (*evaluation*)

Mencakup kemampuan membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat yang berdasarkan kriteria tertentu.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan juga nilai. Beberapa pakar ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.³¹ Ciri-ciri hasil belajar dari ranah afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap

³⁰ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*, 20-21.

³¹ Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Analisis Komponen-Komponen Pendidikan Perspektif Hadis* (Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja, 2020), 261.

pelajaran, kedisiplinannya dalam mengikuti pelajaran di sekolah, motivasi belajar yang tinggi untuk ingin tahu lebih banyak tentang materi yang diterimanya, penghargaan dan rasa hormat kepada guru.

Bloom juga mengklasifikasikan bahwa ranah afektif meliputi: Perhatian/ penerimaan (*receiving*), partisipasi (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), dan pembentukan pola hidup (*characterization by a value or value complex*).

(1) Penerimaan (*receiving/ attending*)

Mencakup kepekaan terhadap perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu, seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan oleh guru.

(2) Partisipasi (*responding*)

Mengadakan aksi terhadap stimulus yang meliputi proses: (a) kesiapan menanggapi, contohnya mengajukan pertanyaan, menempelkan gambar dari tokoh; (b) kemauan menanggapi, yaitu usaha untuk melihat hal-hal khusus di dalam bagian yang diperhatikan; dan (c) kepuasan menanggapi yaitu adanya aksi atau kegiatan yang berhubungan dengan usaha untuk memuaskan keinginan mengetahui.³²

³² Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*, 22.

(3) Penilaian/ Penentuan Sikap (*valuing*)

Mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Mulai dibentuk suatu sikap menerima, menolak atau mengabaikan. Berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang tadi telah diberikan. Contohnya menginformasikan materi yang dianggap bagus kepada teman-teman yang lain.³³

(4) Organisasi (*organization*)

Mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan.

(5) Pembentukan Pola Hidup (*characterization by a value or value complex*)

Keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.³⁴ Contohnya yakni menunjukkan kemandirian ketika bekerja sendiri, menunjukkan komitmen profesional dalam mempraktekkan dalam kehidupan.

Ranah afektif sangat menentukan keberhasilan belajar dari seorang siswa. Sebagai contoh siswa yang tidak memiliki minat terhadap pelajaran tertentu akan ditebak sulit untuk mencapai keberhasilan belajar. Sebaliknya apabila siswa

³³ Ely Djulia, *Evaluasi Pembelajaran Biolog* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 106-107.

³⁴ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 103.

memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran, maka dapat diyakini bahwa akan menanamkan segala potensinya dalam belajar. Ranah afektif disini mempunyai tujuan yang bervariasi mulai dari perhatian sederhana hingga perhatian kompleks terhadap suatu fenomena. Ranah afektif juga dapat mengekspresikan sebagai minat, sikap, penghargaan, nilai-nilai, dan emosi.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah Psikomotorik biasanya berhubungan dengan aktivitas fisik seperti lari, melukis, menari, memukul dan sebagainya.³⁵ Tujuan dari pembelajaran pada ranah psikomotorik merupakan bentuk respons dalam suatu pembelajaran.

Dalam sebuah pembelajaran yang ada respons tidak harus selalu memenuhi semua kemampuan yaitu persepsi, kesiapan, respons terpandu, mekanisme, serta respons kompleks terbuka.³⁶

Tujuan pembelajaran pada ranah ini sangat penting untuk ditulis terutama pada kegiatan pembelajaran dalam bentuk praktik,

³⁵ Yan Djoko Pietono, *Anakku Bisa Brilliant* (Sukses Belajar Menuju Brilliant) (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 278.

³⁶ David Firna Setiawan, *Prosedur Evaluasi Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 120.

terlebih dalam penelitian ini peneliti menggunakan mata pelajaran fiqh yang sangat identik dengan praktik.

Hasil belajar psikomotorik merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif. Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektif.

Harrow mengklasifikasikan ranah psikomotorik berdasarkan perilaku gerak tubuh yang dapat dilakukan individu serta unsur-unsur kemampuan fisik yang terlibat dalam perilaku gerak tubuh menjadi enam tingkatan yaitu gerak refleks, gerak dasar fundamental, kemampuan persepsual, kemampuan fisik, gerak keterampilan dan komunikasi non-diskursif.

- (1) Gerak refleks adalah gerak yang ditimbulkan oleh suatu rangsang dan terjadi tanpa melibatkan kesadaran. Jadi mengerjakan sesuatu tanpa harus berpikir dulu dan tanpa sadar.
- (2) Gerak dasar fundamental adalah gerakan-gerakan dasar yang berkembang dan sejalan dengan pertumbuhan dan kematangan anak. Biasanya gerakan ini sudah menjadi kebiasaan yakni sejak masa bayi dan anak-anak dan disempurnakan dengan proses berlatih.

- (3) Kemampuan persepsual adalah kemampuan untuk menafsirkan stimulus. Kemampuan ini berhubungan dengan gerak tubuh.
- (4) Kemampuan fisik adalah kemampuan yang mengfungsikan sistem organ-organ tubuh dalam melakukan aktivitas fisik. Kemampuan ini sangat penting karena mendukung aktivitas psikomotorik.
- (5) Gerakan keterampilan adalah gerakan yang menghendaki koordinasi dan pengendalian gerak yang cukup kompleks. Untuk menguasai gerakan diperlukan proses belajar gerak. Gerakan yang terampil dapat menunjukkan sifat efisiensi dalam pelaksanaannya.
- (6) Komunikasi non diskursif merupakan perilaku yang berbentuk komunikasi melalui gerakan-gerakan tubuh seperti gerakan ekspresif dan gerakan interpretif.³⁷

Dalam buku *Evaluasi Pendidikan* karya Hendro Widodo menjelaskan teori Bloom bahwa ranah psikomotorik berkaitan dengan gerakan sengaja yang dikendalikan oleh aktivitas otak³⁸.

Psikomotorik umumnya berupa keterampilan yang memerlukan koordinasi otak dengan beberapa otot. Psikomotorik juga berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman tertentu.

³⁷ Laurens Seba, *Pembelajaran Psikomotorik Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga* (Bandung: Salam Insan Mulia, 2019), 15.

³⁸ Hendro Widodo, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 140.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan salah tolak ukur terhadap penguasaan materi pelajaran yang disampaikan. Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor didalamnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi secara umum digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis dan biologis serta faktor psikologis.³⁹

a) Faktor Fisiologis dan Biologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor ini dibedakan menjadi dua yaitu: (1) kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap proses belajar. Sedangkan kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal, (2) keadaan fungsi jasmani terutama fungsi panca indera. Panca indera yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar.

³⁹ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*, 23.

b) Faktor Psikologis

Merupakan faktor yang berasal dari keadaan psikologis anak yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis utama yang mempengaruhi proses belajar anak adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

c) Kecerdasan atau Intelegensi

Merupakan kemampuan dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ tubuh lainnya.

2) Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang timbul karena adanya dorongan atau pengaruh dari lingkungannya dan bukan langsung dari dirinya. Faktor eksternal mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi faktor lingkungan sosial dan non sosial.

a) Faktor Lingkungan Sosial

Faktor lingkungan sosial dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) lingkungan sosial sekolah, terdiri; metode mengajar, kurikulum, penerapan disiplin dan hubungan siswa dengan guru maupun teman, (2) lingkungan sosial masyarakat adalah tempat tinggal siswa; lingkungan kumuh, banyak pengangguran, dan teman sebaya tidak sekolah, dan (3)

lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kali individu belajar; oleh karena itu lingkungan keluarga sangat mempengaruhi proses belajar individu.

Faktor keluarga yang menimbulkan permasalahan terhadap hasil belajar individu misalnya pola asuh orang tua, hubungan orang tua dan keadaan ekonomi, keharmonisan keluarga, kondisi rumah, teman sebaya dsb.

b) Faktor Lingkungan Non Sosial

Faktor lingkungan non-sosial adalah: (1) lingkungan alamiah, seperti kondisi yang segar, tidak terlalu panas, atau tidak terlalu dingin, sinar tidak terlalu silau, tidak terlalu gelap, dan teman., (2) instrumental, seperti gedung sekolah, alat, fasilitas, sarana prasarana belajar, dan sebagainya dan software seperti kurikulum sekolah, peraturan, buku panduan, dan silabus.⁴⁰

Dari penjelasan mengenai faktor-faktor diatas dijelaskan juga tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Djamarah digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu faktor stimulus, faktor metode mengajar dan faktor individu.

⁴⁰ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik* , 58.

1) Faktor Stimulus

Yaitu segala hal diluar individu yang merangsang untuk mengadakan reaksi atau perubahan, penegasan serta suasana lingkungan eksternal yang diterima.

2) Faktor Metode Mengajar

Faktor yang sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Maksudnya disini ialah metode yang dipakai oleh guru sangat menentukan dalam mencapai prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan guru apakah bisa membangun rasa minat belajar serta keaktifan siswa di dalam kelas atau tidak. Metode merupakan cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Jadi jelas bahwa metode mengajar disini menentukan pencapaian tujuan pengajaran.

3) Faktor Individual

Faktor yang mempengaruhi terhadap kegiatan belajar siswa. Pertumbuhan dan usia seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Semakin dewasa individu, maka akan semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya.⁴¹

Keberhasilan belajar tidak saja ditentukan oleh peningkatan kemampuan dari para pendidiknya saja, akan tetapi keberhasilan

⁴¹ Syafaruddin, *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 80-81.

belajar juga bisa ditentukan oleh faktor-faktor yang lain yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

4. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Pengertian Fiqih menurut Samsul Munir Amin mengemukakan bahwa ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas.⁴² Pendapat lain yakni T.M Hasbi Ash Shidqy yang mengutip dari pendapat pengikut Syafi'I bahwa Fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang jelas. Pendapat lainnya juga dipaparkan dari Al Imam Abd Hamid Al Ghazali bahwa Fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' bagi para mukallaf seperti wajib, haram, mubah, sunnat, makruh, shahih dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas maka peneliti mengambil teori dari Al Imam Abd Hamid Al Ghazali yang dapat disimpulkan bahwa Fiqih merupakan ilmu yang membahas mengenai pokok-pokok masalah hukum Islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Sumber Fiqih terdapat pada Al Qur'an, Sunnah Nabi, Ijma Ulama dan Qiyas.

⁴² Totok Jumantoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Usul Fiqih* (Jakarta: Publisher, 2009), 63.

Karena peneliti membahas mengenai pembelajaran Fiqih, maka pengertian dari pembelajaran Fiqih adalah proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat usaha dalam mengarahkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati segala pokok-pokok hukum Islam yang termuat dalam kegiatan ibadah yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan dan pembiasaan.

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih memiliki fungsi dalam kegiatan penanaman nilai bagi peserta didik. pembelajaran Fiqih memiliki fungsi untuk mengarahkan dan mengantarkan peserta didik agar bisa memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari supaya menjadi muslim yang taat.

Pembelajaran Fiqih di Madrasah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:⁴³

- 1) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran Islam baik dalam hubungan manusia dengan

⁴³ Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih," Jurnal Al Makrifat, no.2 (2019): 37.

Allah SWT dan dengan diri manusia sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

c. Ruang Lingkup

1) Fiqih Ibadah

Ilmu yang menerangkan tentang dasar-dasar hukum-hukum syar'i khususnya dalam ibadah khas seperti meliputi tharah, shalat, zakat, shaum, hajji, kurban, aqiqah dan sebagainya yang kesemuanya itu ditujukan sebagai rasa bentuk ketundukan dan harapan untuk mencapai ridla Allah SWT.⁴⁴ Bidang kajian Fiqih meliputi perkataan dan perbuatan yang memang benar-benar disyariat Nya secara langung ataupun tidak langung.

Bidang kajian utama yang berkenaan dengan fiqih ibadah adalah bersuci (thaharah), shalat, puasa, zakat, haji dan Umrah.

2) Fiqih Muamalah

Fiqih yang menyangkut pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli. Ruang lingkup fiqih muamalah ada dua yakni:

- a) Al Muamalah Al Adabiyah. Muamalah yang ditinjau dari segi cara tukar menukar benda yang bersumber dari anca indera manusia, yang unsur penegaknya adalah hak-hak dan

⁴⁴ Ma'sum Anshori, *Fiqih Ibadah* (Jakarta: Guepedia, 2021), 28.

kewajiban-kewajiban. Contohnya ijab kabul, hak kewajiban, penipuan dsb.

- b) Al Muamalah Al Madiyah. Muamalah yang mengkaji ojeknya sehingga sebagian ulama berpendapat bahwa bersifat kebendaan dan untuk diperjual belikan.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema umum dan menafsirkan data.⁴⁵

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.⁴⁶ Karena peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan serta memuat catatan lapangan yang berisi informasi yang berhubungan dengan penelitian. Jadi, peneliti memperoleh data dari penelitian lapangan secara langsung tentang penerapan metode *Card Sort* pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al Haq Benciluk Banyuwangi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana penelitian dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini dikemukakan lokasi penelitian tersebut dilakukan

⁴⁵ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019), 2-3, <http://lib.unnes.ac.id/40372/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf>

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 121.

di Madrasah Aliyah Al-Haq, Jl. Raya No. 40 A Desa Benculu, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian disini tentunya dengan berbagai pertimbangan dan sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut adalah untuk mendesripsikan metode *card sort* di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi, dimana pada pembeleajaran Fiqih di kelas ditemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran yakni pembelajaran di kelas XI khususnya mata pelajaran Fiqih siswa kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran dikarenakan fokus terhadap *handphone* nya masing-masing, sehingga konsentrasi terbagi menjadi dua yang menyebabkan materi sulit untuk dipahami oleh siswa.

Alasan lainnya yakni kurangnya aktivitas fisik pada peserta didik seperti berdiskusi, bertanya, dan menulis di papan tulis serta kurangnya metode yang bervariasi sehingga membuat siswa kurang minat belajarnya yang berakibat pada hasil belajar yang diterima. Maka dari itu guru Fiqih Madrasah Aliyah Al Haq menerapkan metode *card sort*. Oleh karena itu, perlu didakan penelitian lebih lanjut tentang metode *card sort* pada pembelajaran Fiqih di Kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang yang diwawancarai untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti. Teknik pengambilan bahan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan

peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Oleh karena itu, objek yang akan diteliti lebih terarah dan peneliti mendapatkan info yang lebih akurat dari orang tersebut.⁴⁷

Berdasarkan uraian diatas, sumber data pada penelitian ini diuraikan menjadi dua yakni sebagaimana berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Data primer penelitian di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi:

- a. Bapak Nashohah Sholakha Sp. M.Kes Selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi
- b. Ibu Zubaidah S.Ag Selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi
- c. Putri Zahrina Safitri S.Pd Selaku Guru mata pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi
- d. Siswa dan Siswi Kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi.
 - 1) Esya Mawaddah Kelas XI IPA
 - 2) Siti Izzatul Latifah Kelas XI IPA
 - 3) Fahrif Efendi Kelas XI IPS
 - 4) Adam Yordan Kelas XI IPS

⁴⁷ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2019), 142,
<http://repository.uinsu.ac.id/552/1/METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF.pdf>

5) Dea TRIayu Febiani Kelas XI IPS

6) Riska Wasiatul Mubarakah Kelas XI IPS

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer. Cara mendapatkan data sekunder yakni dari dokumen grafis berupa catatan, hasil rapat, dan lainnya, foto kegiatan, rekaman suara yang bisa digunakan untuk memperkuat data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. karena tujuan pertama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam riset.⁴⁸

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian partisipasi aktif. Observasi partisipasi aktif merupakan observasi dimana peneliti terlibat aktif dengan kegiatan yang sedang diamati dan mencatat perilaku yang

⁴⁸ Umar Siddiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68,
<http://repository.uinsu.ac.id/552/1/METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF.pdf>.

muncul pada saat itu.⁴⁹ Peneliti disini ikut terjun langsung dan ikut datang ditempat pada saat dilaksanakannya kegiatan dan peneliti terlibat mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Adapun data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan metode *card sort* pada ranah kognitif pada pembelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi
- b. Penerapan metode *card sort* pada ranah afektif pada pembelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi
- c. Penerapan metode *card sort* pada ranah psikomotorik pada pembelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga memperoleh data yang diinginkan dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dari informan dan mencatat serta merekam dari jawaban-jawaban pernyataan yang diperlukan peneliti.⁵⁰

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dilakukan lebih bebas untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak

⁴⁹ Ni'matuzahroh, *Susanti Prasetyaningrum, Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikolog* (Malang: UMM Press, 2018), 34.

⁵⁰ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Press, 2013), 186.

yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁵¹ Dalam melakukan wawancara peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden. Adapun data yang diperoleh dari teknik wawancara ini adalah:

- a. Penerapan metode *card sort* pada ranah kognitif pada pembelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi
- b. Penerapan metode *card sort* pada ranah afektif pada pembelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi
- c. Penerapan metode *card sort* pada ranah psikomotorik pada pembelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah langkah dalam mengumpulkan data gambar, karya monumental dari seseorang maupun tulisan. Dokumentasi diperlukan untuk menguatkan sebuah penelitian catatan-catatan data yang sudah ada. Melalui pengambilan data dari dokumen-dokumen, teknik dokumentasi bisa dikumpulkan. Oleh karena itu dokumentasi adalah hal penting dalam sebuah penelitian dikarenakan dapat menguatkan keaslian penelitian.⁵² Adapun data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi antara lain:

- a. Profil dan sejarah Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, Banyuwangi
- b. Data Guru Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, Banyuwangi

⁵¹ Nenny Ika Putri Simarmata, *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 103.

⁵² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 149.

- c. Data Siswa Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, Banyuwangi
- d. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, Banyuwangi
- e. Perangkat pembelajaran yang berhubungan dengan metode *card sort*

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data Miles and Huberman dan Saldana. Komponen dalam analisis data Miles, Huberman, dan Saldana sebagai berikut.⁵³

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk ada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentranformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip awancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

⁵³ Matthew B.Miles, A. Micheal Huberman, Johnny Saldana, *Qualitatif Data Analysis A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publications, 2014), 31.

2. Penyajian Data (*data display*)

Tahap selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. penyajian data dilakukan dengan cara mengurutkan beberapa informasi sehingga adanya sebuah kesimpulan dari suatu tindakan yang diambil. Dapat diterapkan dengan cara menggunakan kata-kata yang jelas, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun seringkali penelitian kualitatif memakai teks yang bersifat naratif di penyajian data hasil wawancara, bagan digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami data hasil penelitian sehingga hasilnya lebih menarik dan dapat ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data pada penelitian kualitatif adalah temuan yang masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya. Kemudian peneliti menganalisis temuan tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data.

F. Keabsahan Data

Pada bagian keabsahan data ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data.⁵⁴ untuk mengkaji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi.

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Yaitu menguji kebenaran data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan beberapa sumber dengan teknik yang sama melalui pengamatan langsung dan wawancara mendalam. Triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini yakni dengan kegiatan wawancara dengan guru Fiqih, siswa kelas XI ketika proses pembelajaran Fiqih.

2. Triangulasi Teknik

Yaitu menguji kebenaran data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada bagian ini membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi. Teknik ini digunakan pada saat peneliti mewawancarai guru Fiqih tentang penerapan metode card sort di kelas pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik seperti apa. Kemudian dibuktikan dengan hasil observasi yang peneliti amati dan dikuatkan dengan dokumentasi.

⁵⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2020), 47.

G. Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan, mulai dari penelitian pendahuluan pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan lapangan. Adapun tahapan yang dilakukan pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan dilakukan peneliti pada bulan Januari-februari tahun 2022. Kegiatan dalam tahap Pra-lapangan dimulai dari pengajuan judul penelitian dan latar belakang penelitian. Selanjutnya observasi untuk melakukan pengecekan objek yang akan diteliti. Kemudian melanjutkan membuat matriks penelitian dan proposal penelitian yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu pada bulan Maret 2022.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data-data yang akan ditulis dalam laporan hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan ini dilakukan pada bulan Februari hingga Mei tahun 2022.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap terakhir dari proses penelitian ini. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang telah diperoleh melalui proses penelitian dari berbagai sumber. Peneliti akan membuat kesimpulan yang akan disusun ke dalam sebuah laporan hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dalam bab ini, temuan penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi bukanlah menjadi keseluruhan dari segala item yang diteliti, melainkan dalam penelitian ini akan membahas topik yang relevan dan orang-orang yang dianggap cukup kompeten terkait masalah yang akan diteliti. Berikut ini beberapa gambaran obyek mengenai Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi dan penerapan metode *card sort* dalam pembelajaran Fiqih pada siswa kelas XI yang peneliti sajikan sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi

Pada awalnya Madrasah Aliyah AL Haq ini sebelumnya berdiri dengan nama Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS) Mediagama Benculuk. Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS) Mediagama berdiri pada tahun 1988. Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial Mediagama setingkat bisa dikatakan setingkat dengan D1. SMPS Mediagama Benculuk berdiri selama 10 tahun dan akhirnya dicabut oleh pemerintah pada tahun 1998. Pemerintah mencabut SMPS Mediagama dikarenakan kondisi sekolah sudah tidak efektif untuk dilanjutkan proses pembelajaran.

Setelah dicabut pada tahun 1998 bangunan sekolah vakum dan tidak digunakan untuk kegiatan pendidikan. Vakum dari mulai tahun 1998

sampai dengan 2006. Pada tahun 2006 mulai direncanakan kembali mendirikan sekolah dengan nama Madrasah Aliyah Al Haq yang berdiri sampai saat ini. Berdirinya Madrasah Aliyah Al Haq diprakarsai oleh Bapak Mashuri yakni Kepala Sekolah pada saat tersebut. Pada tahun 2006 Madrasah Aliyah Al Haq masih belum operasional. Jadi belum bisa dilaksanakan kegiatan pembelajaran didalamnya.

Pada tahun 2007 sekolah sudah dikatakan selesai operasional dan bisa dilaksanakan kegiatan pendidikan didalamnya. Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk mulai berkembang dan mulai berjalan dengan efektif pembelajarannya. Madrasah aliyah Al Haq Benculuk tahun 2007 dipimpin oleh Bapak Nashohah yang menjabat sebagai Kepala Sekolah hingga saat ini. Pergantian kepala sekolah ini dikarenakan Bapak mashuri meninggal pada tahun 2007.⁵⁵

2. Profil Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi

Lokasi serta objek penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, Jl. Raya No. 40 A Desa Benculuk, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur (68482). Madrasah Aliyah Al Haq merupakan madrasah swasta yang berada di Banyuwangi yang terakreditasi B. Batas- batasan Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk:⁵⁶

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan jalan arah Desa Sraten
- b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kantor Balai Desa Benculuk
- c. Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Sumberwaru

⁵⁵ Zubaidah Waka Kurikulum, diwawancara oleh Penulis, Benculuk, 15 Maret 2022

⁵⁶ Nasohah Sholakha Kepala Madrasah Aliyah Al Haq, diwawancara oleh Penulis, Benculuk, 22 Februari 2022

d. Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Kebonsari

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi

a. Visi

Adapun visi Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk sebagai berikut:⁵⁷ Mengkader generasi yang beriman kepada Allah SWT, berilmu, cerdas, terampil dan berprestasi

b. Misi

Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi memiliki 5 misi, yakni:

- 1) Mewujudkan rasa iman dan takwa terhadap Allah SWT dalam segala aspek kehidupan dengan memperhatikan kondisi obyektif guru dan siswa
- 2) Melaksanakan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui sistem pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, agar setiap guru dan siswa mampu berkembang secara optimal
- 3) Memberdayakan semua potensi guru dan peserta didik untuk terampil, kreatif berwirausahaan dalam dunia usaha dan industri
- 4) Menggerakkan peran serta guru dan siswa dalam pengembangan dan peningkatan prestasi Madrasah Aliyah Al Haq
- 5) Menumbuhkembangkan keunggulan bagi seluruh warga sekolah yang bertumpu pada misi Madrasah Aliyah Al Haq

⁵⁷ Madrasah Aliyah Al Haq, "Visi dan Misi," 17 Mei 2022.

4. Identitas Madrasah Aliyah (MA) Al Haq Benculuk Banyuwangi

Nomor Statistik Lama	: 312351006231
Nomor Statistik Baru	: 131235100025
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20579393
Status Madrasah	: Swasta
Nama Madrasah	: MA AL HAQ
NPWP	: 00.836. 349. 1. 627. 000
Alamat	: Jl. Raya No 40 A Benculuk, Kec. Cluring, Kab. Banyuwangi
Provinsi	: Jawa Timur
Kabupaten/ Kota	: Banyuwangi
Kecamatan	: Cluring
Desa/ Kelurahan	: Benculuk
Kode Pos	: 68482
E-mail	: maalhaq@gmail.com
Tahun Berdiri	: 2006
Nomor SK Izin Operasional	: Kw.13.4/PP.00.2/41/2008
Tanggal/ Bulan/ Tahun SK	: 01/ 07/ 2008
Status Akreditasi	: B
Nomor SK/ Tahun Akreditasi	: 164/ BAP S/M/SK/2017, Tanggal 17-11-2017
Nomor SK Lembaga	: 02/LPSAH/VII/2005
Waktu Belajar	: Pagi

Penyelenggara Madrasah : Yayasan Pendidikan dan Sosial Al
Haq⁵⁸

**5. Data Guru dan Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Al haq Benculuk
Banyuwangi**

**Tabel 4.1
Data Guru Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk⁵⁹**

No	Nama	NIK	Email
1	Endang Widisunarti S.Pd	3510066904700001	endangwidisunar@gmail.com
2.	Nashohah Sholakha SP, M.Kes	3510011204730004	sholakha1973@gmail.com
3.	Elyawati Alsabet S.Pd	35100663011810003	elsabetquen@gmail.com
4.	Yusril Amal, S.Pd	3510062003920005	yusrilamal1@gmail.com
5.	Zubaidah S.Sos	3510067010650003	zub.baidah10@gmail.com
6.	Nanang Ardiansyah S.Pd	3510062508950001	nanangardi568@gmail.com
7.	Tafrika S.Pd	3510064912880004	serialcanon223@gmail.com
8	Fajar Alam S.Pd	3510062301920003	fajaralam604@gmail.com
9.	Ayu Fahma Muya Sari S.Pd	3510066203970002	ayufahma28@gmail.com
10.	Zakiyatul Kurnia S.Pd	3510066210960002	zakiyakurnia96@gmail.com
11.	Putri Zahrina Safitri S.Pd	3510064306970004	Putrizahrina97@gmail.com

**Tabel 4.2
Data Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk⁶⁰**

Data Siswa Kelas XI IPA

NO.	NIS	NISN	NAMA
1.	200002	0047645094	BELA RAHMA PUTRI
2.	200007	0044753900	DITA AYU LESTARI
3.	200008	0057655782	ESYA MAWADDAH
4.	200010	0034668305	FIJAL RAHMADANI
5.	200013	0042028720	ROBI'ATUL MAHMUDAH

⁵⁸ Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, "Identitas Madrasah Aliyah Al Haq," 19 April 2022.

⁵⁹ Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, "Data Guru Madrasah Aliyah Al Haq," 19 April 2022.

⁶⁰ Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, "Data Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Al Haq," 19 April 2022.

6.	200019	3052919177	SALMA RAHMAYANI
7.	200014	0046016819	SAN SAN VINKA EVRI RUSLI
8.	200017	0044753982	SITI IZZATUL LATIFAH
9.	200018	0042266853	VIRDA RAHMATIKA

Data Siswa Kelas XI IPS⁶¹

NO	NIS	NISN	NAMA
1	200001	0055381191	ADAM YORDAN
2	200003	0035896315	DEA TRIAYU FEBIANI
3	200004	0044753864	DIMAS HERLANGGA
4	200006	0055585479	DINDA AYU LESTARI
5	200021	0034996601	FAHRIS EFENDI
6	200009	0057525405	FATMA WULANDARI
7	200011	0042847243	MUHAMMAD NUR AZIZ
8	200012	0047905090	RIZKA WASIATUL MUBAROKAH
9	200015	0046347899	SARI DEWI KUNTARI
10	200016	0046891258	SHINTA NATALIA
11	200020	0048309737	SITI NUR KHOFIFAH

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian dan analisis data memuat uraian data dan temuan yang diperoleh peneliti selama proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga menemukan dan menghasilkan beberapa data. Penyajian data untuk menjawab fokus masalah dengan mengacu pada fokus masalah dan kerangka teori serta data-data yang terdapat dalam obyek penelitian. Hasil penelitian ini akan disajikan secara lengkap setelah melalui analisis data.

⁶¹ Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, "Data Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Al Haq," 19 April 2022.

1. Penerapan Metode *Card Sort* Pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk dengan pembelajaran pada metode *card sort*, guru dapat menerapkan metode *card sort* dengan memberikan penerapan metode ini pada aspek kognitif siswa ketika dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan peneliti pada tanggal 15 Februari 2022 dengan tujuan melihat kondisi kelas ketika pembelajaran berlangsung. Peneliti juga melakukan wawancara dengan menanyakan langsung kepada informan terutama guru mata pelajaran terkait yaitu mata pelajaran Fiqih.⁶²

Sebelum mengetahui bagaimana penerapan metode *card sort* pada ranah kognitif, peneliti mencari tahu latar belakang guru menggunakan metode *card sort*. Berikut merupakan wawancara peneliti bersama guru mata pelajaran Fiqih terkait latar belakang menerapkan metode *card sort* yakni sebagai berikut:

“Untuk awal ya mbk hal yang membuat saya berfikir untuk menerapkan metode ini karena saya melihat sendiri ketika saya mengajar dalam kelas, anak-anak itu kurang konsentrasinya dalam belajar sehingga fokusnya terbelah. Kadang mendengarkan penjelasan saya terkadang juga tidak mendengarkan. Kenapa mbk, karena anak-anak ketika di kelas itu selalu fokusnya ke handphone masing-masing, sehingga materinya susah dipahami dan hasil belajarnya kurang maksimal. Karena anak-anak itu kan susah ya mbk kalau dinasehatin untuk tidak melihat handphone, tapi mau bagaimana lagi karena memang di sekolah ini masih membiarkan

⁶² Observasi di Madrasah Aliyah Al Haq, 15 Februari 2022.

anak-anak untuk mengoperasikan handphone. Meskipun kita sebagai guru ingin melarang, tapi juga kita tidak boleh lupa mbk kalau sekolah ini masih swasta dan masih membutuhkan murid. Jadi semisal dilarang nanti takutnya banyak siswa yang malas sekolah. Jadi apapun itu tetap kita sebagai guru yang harus bertindak. Bagaimana kita bisa berfikir untuk mencari cara agar bisa merubah pola pikir dan sikap siswa ketika di kelas. tugas utama kita karena menjadi seorang guru jadi ya harus pintar mencari cara untuk menumbuhkan semangat belajar mereka, entah kita buat permainan, kita cari metode yang menyenangkan seperti itu”

Melalui wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Fiqih Ibu Putri diatas hal ini juga dikuatkan oleh Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Al Haq Ibu Zubaidah sebagai berikut:

“Kondisi kelas rata-rata siswa ya seperti yang sudah sampean lihat ketika observasi. Anak-anak kalau di kelas memang kurang bisa memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan. Terutama kelas XI yang sangat susah dibilangin untuk tidak melihat handphone. Apalagi disini gurunya itu ada yang jual voucher jadi setiap pagi sering beli voucher terus buat internetan. Seharusnya kan internet nya tidak selalu digunakan yang baik itu, misalkan guru-guru menyuruh melihat handphone untuk nugas ya diperbolehkan. Karena sering menyalahgunakan ketika pembelajaran ya itu masalahnya mbk. Jadi setiap guru disini kalau misalkan anak-anak ingin dibuat aktif ya mereka harus bisa mencari metode lain yang lebih bervariasi. Contohnya Ibu Putri yang saat ini sudah mulai menerapkan metode *card sort*.”

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua informan diatas dapat disimpulkan bahwa latar belakang adanya metode aktif seperti *card sort* yang diterapkan di Madrasah Aliyah Al Haq dipengaruhi oleh kondisi siswa yang ada didalam kelas yaitu ketika guru menjelaskan materi iswa masih banyak yang belum konsentrasi dan terfokus ke handphone masing-masing, sehingga dengan keadaan tersebut siswa tidak bisa aktif dalam

pembelajaran. Hal tersebut membuat hasil belajar yang didapatkan oleh siswa kurang maksimal.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penerapan metode *card sort* pada ranah kognitif, maka peneliti melihat sendiri bagaimana proses pembelajaran berlangsung dengan metode *card sort*. Pada tanggal 1 maret 2022 peneliti melakukan penelitian dengan mengajar materi Fiqih bersama dengan pendidik.⁶³ Materi Fiqih yang diajarkan pada pertemuan tersebut yakni pernikahan dalam Islam. Dalam LKS kelas XI bab pernikahan dalam Islam ada beberapa sub bab yakni pengertian pernikahan, hukum pernikahan, rukun dan syarat pernikahan, meminang, dan mahram nikah.

Berdasarkan observasi penelitian pada saat tersebut memang ditemukan bahwa ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode *card sort* siswa belum bisa aktif dalam pembelajaran. Masih banyak yang menggunakan *handphone*. Kemudian pertemuan selanjutnya pada tanggal 8 Maret 2022 peneliti bersama dengan pendidik kembali melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih.⁶⁴

Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran fiqih bahwa sebelum diterapkan metode *card sort* ini pendidik menggunakan metode ceramah dan diskusi. Karena kedua metode tersebut dirasa kurang membantu dalam metode pembelajaran, maka diberikan variasi metode pembelajaran.

⁶³ Observasi di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, 1 Maret 2022.

⁶⁴ Observasi di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, 1 Maret 2022.

“Bagaimana Bu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah? Kalau untuk pembelajaran di kelas dengan metode ceramah, anak-anak mudah sekali bosan mbk dan tidak terlihat antusias belajarnya. Karena juga ketika di kelas anak-anak banyak yang mengoperasikan HP sehingga konsentrasinya terbagi. Jadi biasanya saya campur antara metode ceramah dan diskusi”⁶⁵

Melalui wawancara dengan Ibu Putri untuk mendapatkan data kebenaran pernyataan diatas, maka peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI yang lain yakni guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam sebagai berikut:

“ Memang benar mbk ketika saya juga menyampaikan materi dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi anak-anak tetap tidak ada aktivitas fisik yang dilakukan. Jadi mereka hanya sekedar mengikuti pembelajaran. Sama saja berarti mbk ketika diajarkan oleh guru manapun anak-anak memang kurang antusias.”⁶⁶

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dengan metode ceramah dan diskusi bukanlah menjadi pilihan terbaik pendidik. Setelah dilakukan metode pembelajaran tersebut pendidik mengungkapkan bahwa metode ceramah dan diskusi hanya sedikit membantu, perlu metode yang bisa membuat peserta didik ingat terhadap materi dan membuat anak-anak bisa lebih aktif.

“Gini mbk setelah menggunakan metode ceramah dan diskusi tadi, sedikit ada perubahan dari anak-anak yang awalnya susah untuk diajak berpikir akhirnya mau untuk berdiskusi. Tapi anak-anak masih kurang terlalu ingat dengan materi sebelumnya dan kurang aktif. Jadi bismillah coba diterapkan metode Card Sort ini supaya bisa bervariasi mbk”.

Berdasarkan wawancara diatas pendidik akhirnya menerapkan metode *card sort* dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar peserta

⁶⁵ Putri Zahrina, diwawancarai oleh Penulis, Benculuk, 15 Februari 2022.

⁶⁶ Zakiyatul Kurnia, diwawancarai oleh Penulis, Benculuk, 15 Februari 2022.

didik bisa lebih aktif dan mengingat materi yang sebelumnya telah dijelaskan. Adanya metode *card sort* ini Bu Putri juga berharap agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI.

Metode *card sort* adalah metode pembelajaran yang digunakan pendidik dengan maksud untuk mengajar peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Metode ini memiliki ciri yakni menggunakan kartu sebagai media utamanya. Peserta didik harus memilah-milah kartu yang akan disusun sesuai dengan klasifikasi materinya.

Dalam melakukan penerapan metode *card sort* perlu ada langkah-langkah yang harus dilalui oleh peserta didik. Penerapan atau langkah-langkahnya dalam menerapkan metode *card sort* di Madrasah Aliyah Al Haq harus dipersiapkan dengan baik. Berikut langkah-langkah penerapan tersebut meliputi sebagai berikut:⁶⁷

- a. Ibu Putri selaku guru Fiqih menyiapkan kartu yang berisi tentang materi pokok sesuai KI/KD mata pelajaran
- b. Meminta peserta didik untuk mengingat materi sebelumnya
- c. Siswa diminta untuk memahami materi dan petunjuk metode terlebih dahulu
- d. Seluruh kartu akan diacak agar campur
- e. Memberikan kartu indeks kepada setiap siswa
- f. Siswa akan diarahkan menganalisis materi pada kartu tersebut

⁶⁷ Observasi di Madrasah Aliyah Al Haq, 1 Maret 2022.

- g. Siswa akan diminta untuk bekerja mandiri atau bersama teman
- h. Kemudian siswa harus menempel kartu yang dipegang dibawah kartu inti yang sudah ditempelkan di papan tulis
- i. Terakhir beberapa siswa akan menjelaskan materi yang ada pada kartu tersebut
- j. Guru dan siswa akan memberi kesimpulan secara bersama-sama
- k. Siswa akan diarahkan untuk mengerjakan kompetensi

Berdasarkan langkah-langkah yang ada diatas pembelajaran metode *card sort* dilakukan di kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Putri tentang pelaksanaan penerapan metode *card sort* seperti apa, beliau menjelaskan kepada peneliti sebagai berikut:

“Ketika dulu saya mulai menerapkan metode *card sort* banyak sekali siswa yang merasa tertarik mbk dengan metode ini. Awalnya mereka tanya-tanya ke temannya mau disuruh apa sama saya, tetapi setelah saya jelaskan baru mereka paham. Ketiga pada pelaksanaannya mereka sangat antusias. Saya juga sebagai pendidik merasa senang karena ada aktivitas fisik yang muncul dari dalam diri mereka. Waktu saya menerapkan terlihat sikap mereka yang berusaha mengingat materi sebelumnya supaya pas waktu menempel karyunya sudah benar.”⁶⁸

Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan Ibu Putri diatas, untuk mendapatkan kebenaran pernyataan yang telah disampaikan. Peneliti juga melakukan wawancara bersama dengan salah satu siswa kelas XI yakni Esya Mawaddah melalui wawancara berikut:

“Saya pertama kali mendengar metode tersebut Bu. Metode *card sort* awalnya diterapkan Ibu Putri di kelas saya bingung awalnya.

⁶⁸ Putri Zahrina, diwawancarai oleh Penulis, Benculuk, 15 Maret 2022.

Habis disuruh apa ya disuruh menjawab atau apa. Kemudian Ibu Putri menjelaskan metode tersebut. Baru saya bersama dengan teman-teman paham. Ketika metode tersebut dilakukan rasanya asik Bu kalau menurut saya. Saya lebih tidak jenuh ketika di kelas. Saya juga merasa diajak berpikir untuk mengingat materi yang sudah dijelaskan Ibu Guru.”⁶⁹

Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama Esya Mawaddah, untuk mendapatkan kebenaran pernyataan maka perlu mencari data dari sumber lain. Peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa kelas XI IPS yakni Fahrif Efendi juga memberikan pernyataannya bahwa:

“Pertama kali diterapkan metode tersebut, saya bingung kok ada kartu-kartunya. Tetapi setelah dijelaskan oleh Ibu Guru saya mulai paham cara metode ini. Kemudian sewaktu diterapkan menurut saya metode ini membuat saya ingat terhadap materi sebelumnya. Terus ketika dilakukan dengan metode ini membuat saya tidak jenuh. Kemudian membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran yang biasanya saya dan teman sebangku saya hanya mendengarkan di meja dan terkadang main handphone, tetapi dengan metode ini saya merasa berbeda dalam belajar.”⁷⁰

Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan Esya Mawaddah dan Fahrif Efendi peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan diterapkannya metode *card sort* di kelas membuat siswa merasa tidak jenuh ketika belajar di kelas, menaikkan konsentrasi siswa, dan membantu siswa dalam mengingat materi sebestinya sehingga siswa bisa lebih paham terhadap materinya.

Berdasarkan pelaksanaan yang telah dilakukan diatas ketika dalam proses pembelajaran. Metode *card sort* ternyata bermanfaat bagi pembelajaran siswa yakni menguatkan daya ingat siswa, meningkatkan

⁶⁹ Esya Mawaddah, diwawancarai oleh Penulis, 17 Mei 2022.

⁷⁰ Fahrif Efendi, diwawancarai oleh Penulis, 17 Mei 2022.

pemahaman materi, dan meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan beberapa hal yang telah dikemukakan peneliti diatas terkait dengan penerapan metode *card sort* ranah kognitif, maka berikut penjabaran data terkait penerapan tersebut sebagai berikut:

a. Memperkuat daya ingat siswa

Dalam penerapan metode *card sort* pada aspek kognitif berguna untuk membantu siswa dalam meningkatkan daya ingat siswa yang berujung kepada keahaman siswa terhadap materi. Kekuatan daya ingat siswa dibuktikan dengan pelaksanaan metode *card sort* yang telah pendidik terapkan didalam kelas selama proses pembelajaran. Kekuatan daya ingat siswa dapat dilihat ketika siswa benar-benar bisa menempel kartu dengan benar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Putri sebagai berikut:

“ketika saya menerapkan metode *card sort* dalam pembelajaran di kelas mbk, anak-anak terlihat perbedaanya ketika saya menerapkan metode ceramah dan diskusi. Ketika saya menerapkan metode *card sort* terlihat upaya siswa dalam berusaha mengingat materi yang sebelumnya. Ketika menerapkan metode ini siswa lebih aktif untuk bertanya kepada teman-temannya tentang materi yang sudah pernah saya jelaskan. Jadi dengan metode tersebut peningkatan daya ingat materi siswa menjadi lebih baik mbk.”⁷¹

Berdasarkan dengan pernyataan dari Ibu Putri diatas, peneliti juga berusaha mendapatkan data dari beberapa sumber yang menguji kebenaran data diatas. Pernyataan tersebut didapat dari siswa kelas XI yakni Esya Mawaddah sebagai berikut:

⁷¹ Putri Zahrina, diwawancarai oleh Penulis, Benculuk, 15 Maret 2022.

“ketika Ibu Putri menerapkan metode *card sort* itu sangat berguna Bu untuk kita. Karena ketika dijelaskan dengan metode ceramah materi yang habis Ibu Guru jelaskan saya lupa. Apalagi pada pertemuan sebelumnya. Tetapi setelah menggunakan metode *card sort* saya jadi lebih ingat Bu terhadap materi yang habis dijelaskan oleh Ibu Putri. Karena ketika menggunakan metode *card sort* saya berusaha mengingat-ingat materi. Karena ketika menggunakan metode ini saya harus berusaha benar menempel kartunya. Jadi harus berusaha mengingat materi.”⁷²

Berdasarkan pendapat dari narasumber diatas yakni Esya Mawaddah juga dikuatkan oleh teman sekelas yakni kelas XI yaitu Siti Izzatul Latifah yakni sebagai berikut:

“Kalau Ibu Putri menerapkan metode *card sort* ada manfaat yang bisa saya ambil Bu. Dengan metode ini saya bisa meningkatkan daya ingat terhadap materi Fiqih. Saya juga jadi lebih tahu materi pernikahan ada hukum-hukum pernikahan, syarat dan rukun menikah, meminang dan mahram nikah. Soalnya kalau di metode *card sort* ada kartu-kartu inti dan kartu indeks pelengkap. Jadi saya bisa lebih hafal poin-poin materinya.”⁷³

Berdasarkan penjelasan dari beberapa pernyataan informan diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa ketika pendidik menerapkan metode *card sort* siswa akan lebih bisa memahami materi dengan cara mengingat-ingat materi yang sebelumnya pernah dijelaskan oleh Ibu Putri. Ketika menggunakan metode lain siswa susah untuk mengingat materi Fiqih, akan tetapi ketika menerapkan metode *card sort* ini siswa menjadi hafal poin-poin penting di materi Fiqih yaitu pernikahan dan perceraian.

⁷² Esya Mawaddah, diwawancarai oleh Penulis, 17 Mei 2022.

⁷³ Siti Izzatul Latifah, diwawancarai oleh Penulis, 17 Mei 2022.



Gambar 4.1
Kegiatan Mereview Materi⁷⁴

Berdasarkan observasi peneliti sesuai gambar diatas. Dapat peneliti gambarkan bahwa dalam kegiatan tersebut siswa akan berusaha mengingat materi yang pernah dibahas guru pada pertemuan sebelumnya.⁷⁵ Kegiatan diatas dilakukan ketika penerapan metode *card sort* pada proses pembelajaran di kelas. Ibu Putri pada pertemuan tersebut membantu siswa untuk sedikit mereview ulang materi pertemuan sebelumnya. Jadi antara pendidik dan siswa berusaha mengingat materi pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu siswa akan menerapkan metode *card sort* langkah selanjutnya yakni menempel kartu di papan tulis.

Kegiatan dalam meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi termasuk kedalam tingkatan ranah kognitif yaitu pengetahuan (*knowledge*). Karena terlihat kemampuan siswa untuk mengenal atau mengingat kembali objek atau teori materi. Pengetahuan materi yang

⁷⁴ Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, “Kegiatan Mengulas Materi,” 08 Maret 2022.

⁷⁵ Observasi di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, 8 Maret 2022.

tersimpan pada siswa akan digali pada saat dibutuhkan melalui pengingatan kembali (*recall*) pada materi. Pada ranah kognitif tingkatan pengetahuan siswa diminta untuk mengingat kembali fakta dari materi-materi sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan data diatas dapat disimpulkan bahwa penjabaran data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil wawancara memang sesuai dengan ranah kognitif menurut Bloom yakni tingkatan pengetahuan (*knowledge*).

b. Meningkatkan Pemahaman Materi

Pada kegiatan pembelajaran dengan metode *card sort* sebelum mengetahui seberapa pemahaman materi siswa. Guru akan mempersiapkan dan membuat media pembelajaran agar bisa memberikan stimulus kepada siswa. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi ke siswa secara terencana agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.



Gambar 4.2
Merumuskan Stimulus Kepada Peserta Didik⁷⁶

⁷⁶ Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, “Merumuskan Media Metode *Card Sort*,” 08 Maret 2022.

Dari gambar diatas menggambarkan bahwa bagaimana guru Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk menyiapkan media untuk metode *card sort*. Media tersebut akan digunakan untuk menerapkan metode *card sort*.

Berdasarkan penerapan metode *card sort* yang dilakukan didalam kelas selain untuk meningkatkan daya ingat siswa. Penerapan metode *card sort* dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman materi. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa dalam kegiatan penerapan metode *card sort* terlihat ketika pembelajaran siswa harus bisa mengelompokkan dengan benar bisa dikatakan memahami materi. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Ibu Putri selaku guru Fiqih yakni sebagai berikut:

“Kalau menerapkan metode *card sort* kita juga bisa melihat mbk apakah siswa tersebut sudah memahami materi apa belum. Kalau dalam penerapan metode *card sort* ketika kegiatan menempelkan kartu pelengkap dibawah kartu inti. Ketika siswa benar menempelkan kartu dengan benar, maka bisa dipastikan bisa memahami materi. Tetapi ketika belum tepat menempelkan diketahui bahwa siswa tersebut belum pasti tidak memahami materi, akan tetapi mungkin belum sepenuhnya memahami materi.”⁷⁷

Berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan oleh Ibu Putri diatas bahwa dengan melaksanakan metode *card sort* dapat membuat siswa lebih faham terhadap materi Fiqih. Dari pernyataan diatas, untuk mengetahui apakah pernyataan informan diatas benar, maka peneliti untuk membandingkan dengan data dari sumber lain.

⁷⁷ Putri Zahrina, diwawancarai oleh Penulis, Benculuk, 15 Maret 2022.

Berikut merupakan pernyataan dari siswa kelas XI yaitu Adam Yordan mengenai kaitan penerapan metode card sort dengan aspek kognitif. yaitu sebagai berikut:

“Dalam proses pelaksanaan metode *card sort* kalau saya menempel kartu dengan mudah berarti saya sudah memahami materinya. Tetapi kalau saya bingung mau ditempel di bagian mana materinya itu tandanya saya kurang faham Bu. Terkadang kalau semisal saya belum mengerti materinya, saya tanya ke teman sebangku.”⁷⁸

Peneliti juga mewawancarai siswa lain untuk membuktikan kebenaran dari data pelaksanaan di lapangan. Berdasarkan hal tersebut peneliti mewawancarai Dea Triayu Wardhami yakni sebagai berikut:

“Kuncinya supaya saya bisa menempelkan kartu dengan benar pastiya harus belajar. Jika Ibu Putri menerapkan metode kartu saya bingung semisal belum faham materinya. Jika saya sudah faham materinya saya tinggal tempel. Tapi menurut saya dengan kegiatan menempel itu justru membuat saya lebih paham materinya. Karena yang ditempelkan di papan kan poin-poin materi yang penting saja, jadi mudah untuk saya menghafalkan materinya.”



Gambar 4.3
Kegiatan Mengelompokkan Kartu⁷⁹

⁷⁸ Adam Yordan, diwawancarai oleh Penulis, Benculuk, 15 Maret 2022.

⁷⁹ Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, “Pelaksanaan *Card Sort*,” 08 Maret 2022.

Berdasarkan penjelasan dari wawancara diatas menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *card sort* dimana kartu-kartu poin ditempel akan membuat siswa lebih mudah memahami dan menghafal materinya. Dari kegiatan pada gambar diatas juga menunjukkan bahwa menempel kartu kedalam materi-materi yang sesuai merupakan tingkatan aspek pengetahuan tingkatan pemahaman (*comprehension*). Dibuktikan dengan siswa mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari materi pernikahan yang akan dituangkan pada metode *card sort* dengan menempel kartu dengan benar.

c. Meningkatkan Hasil Belajar

Dalam penerapan metode *card sort* pada ranah konitif dilihat dalam penilaian siswa. Penilaian ini bertujuan untuk melihat hasil yang didapatkan siswa dengan penerapan metode *card sort* sampai sejauh mana.

“Kalau untuk melihat hasil pengetahuan siswa dengan metode *card sort* ini biasanya saya berikan soal-soal lalu siswa, saya kasih pertanyaan saya tunjuk satu-satu, mengerjakan uji kompetensi di LKS itu saja mbk. Nanti kalau nilainya banyak yang bagus berarti metode *card sort ini* bisa diterapkan di kelas, walaupun tidak harus pertemuan setiap hari.⁸⁰

Dari pemaparan guru Fiqih di MA Al Haq bahwasanya pada aspek pengetahuan siswa akan mengerjakan kompetensi setelah melakukan pembelajaran dengan metode *card sort*. Berdasarkan

⁸⁰ Putri Zahrina, diwawancarai oleh Penulis, Benculuk, 15 Maret 2022.

observasi penelitian yang peneliti lakukan terlihat bahwa penilaian siswa dilakukan dengan mengerjakan soal-soal pada lembar tes.

Sebelum mengambil dan mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *card sort*. Peneliti disini mengambil data hasil belajar yang diperoleh siswa ketika pendidik masih menerapkan metode ceramah atau metode ceramah dan diskusi. Hasil belajar yang didapatkan siswa pada saat itu akan menjadi pembandingan dengan hasil belajar sekarang dengan menerapkan metode *card sort*.

Tabel 4.3
Nilai Hasil Belajar Metode Ceramah⁸¹

Hasil Belajar Kelas XI IPA

Nomor		Nama	Nilai	Keterangan
Urut	Induk			
1	200002	Bela Rahma Putri	70	Belum Tuntas
2	200007	Dita Ayu Lestari	78	Tuntas
3	200008	Esy Mawaddah	78	Tuntas
4	200010	Fijal Rahmadani	60	Belum Tuntas
5	200013	Robi'atul Mahmudah	80	Tuntas
6	200019	Salma Rahmayani	79	Tuntas
7	200014	San San Vinka Evri Rusli	76	Tuntas
8	200017	Siti Izzatul Latifah	70	Belum Tuntas
9	200018	Virda Rahmatika	70	Belum Tuntas
		Jumlah	660	
		Rata-rata	73,3	
		Nilai Tertinggi	80	
		Nilai Terendah	60	

⁸¹ Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, "Hasil Belajar Siswa Metode Ceramah Kelas XI IPA," 15 Februari 2022.

Tabel 4.4
Nilai Hasil Belajar Metode Ceramah⁸²

Nomor		Nama	Nilai	Keterangan
Urut	Induk			
1	200001	Adam Yordan	70	Belum Tuntas
2	200003	Dea Triayu Febiani	70	Belum Tuntas
3	200004	Dimas Herlangga	70	Belum Tuntas
4	200006	Dinda Ayu Lestari	80	Tuntas
5	200021	Fahris Efendi	76	Tuntas
6	200009	Fatma Wulandari	75	Tuntas
7	200011	Muhammad Nur Aziz	76	Tuntas
8	200012	Rizka Wasiatul Mubarakah	78	Tuntas
9	200015	Sari Dewi Kuntari	70	Belum Tuntas
10	200016	Shinta Natalia	70	Belum Tuntas
11	200020	Siti Nur Khofifah	79	Tuntas
		Jumlah	814	
		Rata-rata	74	
		Nilai Tertinggi	80	
		Nilai Terendah	70	

Keterangan :

KKM : 75

Tuntas : Nilai diatas KKM

Belum Tuntas : Nilai dibawah KKM

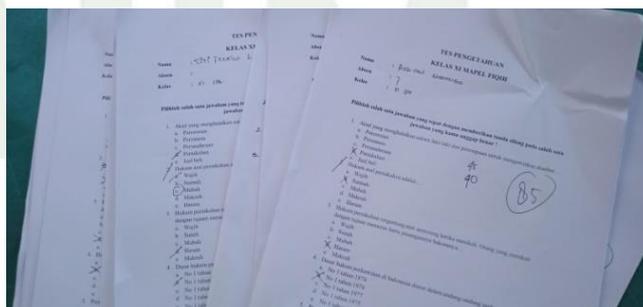
Dari data hasil belajar diatas dapat dianalisis bahwa sebelum menerapkan metode card sort pada penilaian materi dapat diperoleh hasil belajar siswa yang menyatakan bahwa hasil diatas masih belum mencapai tingkat ketuntasan dengan maksimal, karena nilai rata-rata siswa yang masih banyak berada di bawah KKM. Dari kelas XI IPA ada 9 siswa yang mencapai target ketuntasan hanya 5 siswa atau

⁸² Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, "Hasil Belajar Siswa Metode Ceramah Kelas XI IPS," 15 Februari 2022.

55,5% dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa atau 44,5%. Sedangkan untuk kelas XI IPS siswa yang mencapai target ketuntasan ada 6 siswa atau 54,5% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa atau 45,5%.

Berdasarkan data diatas peneliti menganalisis bahwa hasil belajar menggunakan metode ceramah meskipun antara yang tuntas dan tidak tuntas tidak begitu jauh jaraknya. Akan tetapi, hasil yang didapat siswa cukup mepet dengan nilai KKM. Nilai yang didapatkan baik di kelas XI IPA maupun di kelas XI IPS sangat kecil.

Pada tanggal 8 Maret 2022 pendidik menerapkan metode *card sort* setelah sebelumnya sudah menjelaskan materi bab Pernikahan dalam Islam pada tanggal 1 Maret 2022.⁸³ Lalu 15 Maret 2022 peneliti dibantu dengan pendidik memberikan kertas kompetensi tentang bab pernikahan. Kertas tersebut bertujuan melihat hasil belajar yang didapatkan siswa setelah menggunakan metode Card Sort.



Gambar 4.4
Alat Penilaian Aspek Kognitif⁸⁴

⁸³ Observasi di Madrasah Aliyah Al Haq, 8 Maret 2022.

⁸⁴ Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, "Instrumen Aspek Kognitif," 15 Maret 2022.



Gambar 4.5
Kegiatan Siswa Mengerjakan Kompetensi⁸⁵

Dari kegiatan yang ada pada gambar diatas terlihat bahwa siswa mengerjakan latihan pada lembar kompetensi. Nilai hasil belajar yang didapatkan nanti akan dilihat apakah hasil belajar nya mengalami peningkatan atau tidak setelah melaksanaa pembelajaran *card sort*. Siswa harus mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 3 soal uraian. Berikut merupakan tabel hasil kompetensi siswa sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Kompetensi Siswa Kelas XI IPA⁸⁶

Nomor		Nama	Nilai	Keterangan
Urut	Induk			
1	200002	Bela Rahma Putri	76	Tuntas
2	200007	Dita Ayu Lestari	95	Tuntas
3	200008	Esyah Mawaddah	76	Tuntas
4	200010	Fijal Rahmadani	70	Belum Tuntas
5	200013	Robi'atul Mahmudah	85	Tuntas
6	200019	Salma Rahmayani	70	Belum Tuntas
7	200014	San San Vinka Evri Rusli	85	Tuntas
8	200017	Siti Izzatul Latifah	76	Tuntas
9	200018	Virida Rahmatika	70	Belum Tuntas

⁸⁵ Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, "Mengerjakan Kompetensi I," 08 Maret 2022.

⁸⁶ Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, "Hasil Belajar Siswa Metode Card Sort I XI IPA," 08 Maret 2022.

	Jumlah	703
	Rata-rata	78
	Nilai Tertinggi	95
	Nilai Terendah	70

Tabel 4.6
Hasil Kompetensi Siswa Kelas XI IPS⁸⁷

Nomor		Nama	Nilai	Keterangan
Urut	Induk			
1	200001	Adam Yordan	65	Belum Tuntas
2	200003	Dea Triayu Febiani	76	Tuntas
3	200004	Dimas Herlangga	70	Belum Tuntas
4	200006	Dinda Ayu Lestari	100	Tuntas
5	200021	Fahris Efendi	85	Tuntas
6	200009	Fatma Wulandari	100	Tuntas
7	200011	Muhammad Nur Aziz	70	Belum Tuntas
8	200012	Rizka Wasiatul Mubarakah	80	Tuntas
9	200015	Sari Dewi Kuntari	85	Tuntas
10	200016	Shinta Natalia	85	Tuntas
11	200020	Siti Nur Khofifah	76	Tuntas
		Jumlah	892	
		Rata-rata	81	
		Nilai Tertinggi	100	
		Nilai Terendah	65	

Keterangan :

KKM : 75

Tuntas : Nilai diatas KKM

Belum Tuntas : Nilai dibawah KKM

Berdasarkan tabel hasil belajar kompetensi 1 dengan menggunakan metode *card sort* menunjukkan bahwa kelas XI IPA dan kelas XI IPS mengalami peningkatan, baik dalam nilai belajarnya

⁸⁷ Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, "Hasil Belajar Siswa Metode Card Sort I XI IPS," 08 Maret 2022.

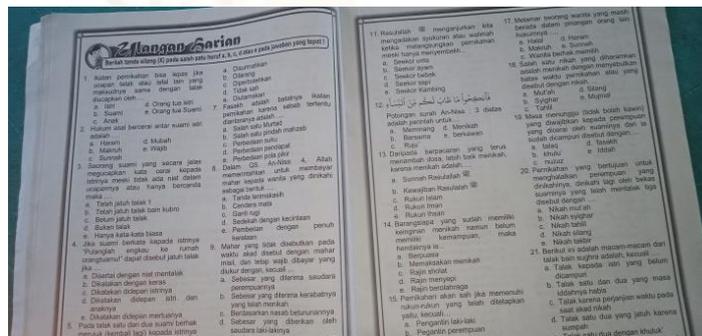
maupun kenaikan KKM banyak yang tuntas. Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPA sebesar 66,7% (6 siswa mencapai ketuntasan) dan 33,3% (3 siswa belum mencapai ketuntasan), sedangkan untuk kelas XI IPS hasil belajar siswa sebesar 72,8% (8 siswa mencapai nilai ketuntasan) dan 27,2% (3 siswa belum mencapai nilai ketuntasan).

Hasil belajar pada kompetensi ini meskipun sudah mengalami peningkatan dengan hasil belajar sebelumnya, akan tetapi tingkat ketuntasan masih mencapai 66,7% dan 72,8% belum mencapai peningkatan sebesar 80%. Maka untuk memastikan apakah metode *card sort* ini dapat meningkatkan hasil belajar maka perlu diterapkan kembali metode *card sort* pada pertemuan selanjutnya dengan materi yang berbeda.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan bahwa pada tanggal 12 April 2022 peneliti didampingi oleh pendidik melakukan proses pembelajaran Fiqih di kelas. Pada pembelajaran tersebut peneliti menjelaskan materi tentang perceraian.⁸⁸ Materi yang dijelaskan yakni materi talak, materi rukun dan syarat talaq, materi macam-macam talak, dan materi rujuk. Setelah materi tersebut dijelaskan pendidik kembali menyiapkan media yang akan digunakan pada metode *card sort* yakni kartu inti dan kartu pelengkap. Pada tanggal 19 April 2022 pendidik memberikan soal kompetensi yang

⁸⁸ Observasi di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, 12 April 2022.

akan berkaitan dengan aspek pengetahuan siswa mengenai materi pada bab kedua ini. Pada kompetensi kedua pendidik meminta siswa untuk mengerjakan soal di LKS Fiqih pilihan ganda sampai 40.



Gambar 4.6
Soal Kompetensi 2⁸⁹

Untuk mengetahui apakah hasil belajar dengan menggunakan metode *card sort* mengalami peningkatan, maka perlu diketahui hasil belajar dengan kompetensi kedua ini. Berikut merupakan tabel hasil belajar materi perceraian dengan menggunakan metode *Card Sort*:

Tabel 4.7
Hasil Kompetensi II Siswa Kelas XI IPA⁹⁰

Nomor		Nama	Nilai	Keterangan
Urut	Induk			
1	200002	Bela Rahma Putri	83	Tuntas
2	200007	Dita Ayu Lestari	93	Tuntas
3	200008	Esya Mawaddah	83	Tuntas
4	200010	Fijal Rahmadani	80	Tuntas
5	200013	Robi'atul Mahmudah	88	Tuntas
6	200019	Salma Rahmayani	78	Tuntas
7	200014	San San Vinka Evri Rusli	88	Tuntas
8	200017	Siti Izzatul Latifah	83	Tuntas
9	200018	Virda Rahmatika	78	Tuntas

⁸⁹ Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, "Instrumen Kompetensi II," 19 April 2022.

⁹⁰ Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, "Hasil Belajar Siswa Metode Card Sort I XI IPA," 12 April 2022.

	Jumlah	754
	Rata-rata	83,7
	Nilai Tertinggi	93
	Nilai Terendah	78

Tabel 4.8
Hasil Kompetensi II Siswa Kelas XI IPA⁹¹

Nomor		Nama	Nilai	Keterangan
Urut	Induk			
1	200001	Adam Yordan	73	Belum Tuntas
2	200003	Dea Triayu Febiani	78	Tuntas
3	200004	Dimas Herlangga	78	Tuntas
4	200006	Dinda Ayu Lestari	95	Tuntas
5	200021	Fahris Efendi	78	Tuntas
6	200009	Fatma Wulandari	95	Tuntas
7	200011	Muhammad Nur Aziz	78	Tuntas
8	200012	Rizka Wasiatul Mubarakah	83	Tuntas
9	200015	Sari Dewi Kuntari	88	Tuntas
10	200016	Shinta Natalia	80	Tuntas
11	200020	Siti Nur Khofifah	80	Tuntas
		Jumlah	906	
		Rata-rata	82,4	
		Nilai Tertinggi	95	
		Nilai Terendah	73	

Berdasarkan hasil belajar diatas peneliti menganalisis bahwa pada hasil belajar yang kedua mengalami peningkatan yang sangat baik. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar Fiqih pada materi perceraian mencapai 100%. Rata-rata nilai di setiap kelas juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan berarti bahwa seluruh siswa di kelas XI IPA dan XI IPS tersebut sudah memahami materi perceraian.

⁹¹ Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, "Hasil Belajar Siswa Metode Card Sort I XI IPS," 12 April 2022.

Berdasarkan hasil kompetensi siswa diatas bahwa siswa kelas XI mendapatkan hasil yang memuaskan pada bab pernikahan setelah diterapkannya metode *card sort*. Akan tetapi, meski siswa mendapat hasil yang baik dalam menerapkan metode *card sort* guru juga akan tetap menggunakan metode-metode lain dalam proses pembelajaran. Karena hal ini untuk mengantisipasi agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apabila menggunakan satu metode pembelajaran saja. Hal ini juga ditegaskan dengan pernyataan dari Ibu Putri selaku guru Fiqih Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk sebagai berikut:

“Gini mbk yang penting setiap pertemuan tidak hanya satu metode saja. Kalau saya yang penting bisa bervariasi. Terkadang metode ceramah, besoknya metode ceramah dan diskusi, besoknya lagi metode Card Sort. Jadi metodenya tidak itu-itu saja.”⁹²

Berdasarkan pernyataan wawancara Ibu Putri selaku Guru Fiqih Madrasah Aliyah Jember bahwa metode *card sort* bukanlah menjadi metode satu-satunya yang akan diterapkan oleh Ibu Putri. Karena meskipun hasil belajar yang didapat dengan metode ini memuaskan, akan tetapi untuk menghindari kejenuhan perlu diterapkan metode lain yang bervariasi. Berkaitan dengan beberapa yang telah peneliti paparkan diatas bahwa penerapan metode *card sort* pada aspek kognitif meliputi meningkatkan daya ingat siswa, meningkatkan pemahaman siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

⁹² Putri Zahrina, diwawancarai oleh Penulis, Benculuk, 15 Maret 2022.

2. Penerapan Metode *Card Sort* Pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi

Ranah afektif merupakan aspek yang mempengaruhi pembelajaran yang berkaitan dengan sikap. Ranah afektif sangat penting dalam pembelajaran. Sama halnya dengan ranah kognitif. Ranah afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang. Ciri-ciri dari hasil belajar pada aspek afektif terlihat pada peserta didik dalam beberapa tingkah laku yang ditunjukkan oleh siswa. Siswa yang tidak memiliki minat pada pembelajaran akan sulit untuk mencapai keberhasilan belajar.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 1 Maret 2022 bahwa ketika dilakukan penerapan metode *card sort* pada aspek afektif terlihat bahwa siswa sudah bisa menyisihkan *handphone* dan terlihat kedisipinannya ketika di kelas. Contohnya ketika pembelajaran metode *card sort* peserta didik mau berfikir mencari jawaban dari pernyataan yang ada di kartunya masing-masing. Terlihat lebih antusias juga dalam menerima pembelajaran *card sort*. Hal ini ditegaskan kembali dari wawancara Ibu Putri sebagai berikut:

“Bagaimana Bu untuk penerapan metode *card sort* terhadap ranah afektif ? kalau dari ranah afektif nya ya dilihat ketika di kelas mbk. Mau tidak mengikuti instruksi dari saya kalau menerapkan metode ini. Contohnya yang mbk kemaren lihat di kelas anak-anak mau tidak untuk memilah milah kartu yang akan ditempel, sikap dalam menerima materinya konsentrasi atau tidak, mau apa tidak mengikuti segala langkah-langkah metode ini. Paling itu aja mbk untuk aspek afektifnya.”⁹³

⁹³ Putri Zahrina, diwawancarai oleh Penulis, Benculuk, 15 Maret 2022.

Berdasarkan wawancara diatas dapat dianalisis bahwa penerapan metode *card sort* pada ranah afektif dapat dilihat dari sikap siswa ketika mengikuti proses pembelajaran. Sikap siswa dalam mengikuti segala arahan langkah-langkah dari metode *card sort*. Penerapan metode *card sort* ranah afektif dalam mata pelajaran Fiqih terlihat pada hal-hal sebagai berikut:

a. Kesiapan Menerima Pembelajaran

Kesiapan menerima berdasarkan yang peneliti amati pada tanggal 1 Maret 2022 ditunjukkan dengan mendengarkan penjelasan materi dari guru dengan baik, mengikuti prosedur langkah-langkah metode *card sort*, mengikuti instruksi dari guru untuk menempel kartu-kartu pelengkap dibawah kartu inti dengan baik. Hal tersebut sudah menunjukkan sikap dari kesiapan dalam menerima materi pembelajaran. Hal ini ditegaskan dalam wawancara dengan Guru Fiqih sebagai berikut:

“Contoh dari kesiapan siswa bisa kita lihat mbk ketika saya menerangkan materi apakah mendengarkan atau tidak. Ketika anak-anak saya minta untuk memilah milah kartu dan menempel, mereka mau menjalankannya dengan baik. Menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) itu juga termasuk kesiapan mbk menurut saya”

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Putri diatas, peneliti juga bertanya kepada salah satu siswa yaitu Dita bahwa:

“Apabila Ibu Putri sudah menerapkan metode *card sort* pasti saya akan tertarik dalam pembelajarannya. Apalagi ketika

harus memilah-milah kartu mana yang sesuai itu yang paling seru dalam pembelajaran di kelas.”⁹⁴

Peneliti juga ingin mendapatkan pernyataan dari siswa lain terkait dengan sikap kesiapan dalam menerima pelajaran yakni pada siswa kelas XI yaitu Dea Triayu bahwa:

“Sikap yang saya tunjukkan ketika melaksanakan pembelajaran *card sort* pasti mengikuti langkah-langkah yang telah dijelaskan Ibu Putri dengan baik. Ketika disuruh menempelkan dan mempresentasikan pasti dilakukan dengan baik.”⁹⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan menerima pelajaran dapat dilihat ketika mengikuti proses pembelajaran dengan baik, mengikuti setiap langkah-langkah metode *card sort*, memilah-milah kartu dengan serius dan menempelkan kartu ke papan tulis dengan benar.

b. Kemauan Berpikir

Berdasarkan observasi yang peneliti amati pada tanggal 8 Maret 2022 bahwasanya untuk melihat keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran ialah dapat dilihat dari kemauan berpikir terhadap materi yang dipelajari. Ketika guru menerapkan metode *card sort* pada proses pembelajaran, ada tahap dimana siswa akan mendapatkan satu kartu pelengkap yang harus ditempelkan pada papan tulis. Kartu pelengkap akan ditempel dibawah kartu inti.

⁹⁴Dita, diwawancarai oleh Penulis, Benculuk, 17 Mei 2022.

⁹⁵Dea Triayu, diwawancarai oleh Penulis, Benculuk, 17 Mei 2022.

Kemauan berpikir dapat dilihat apabila siswa mampu berpikir baik itu secara mandiri maupun bersama temanya untuk menentukan meletakkan kartu secara benar. Siswa akan berpikir untuk mengingat poin-poin dari materi. Berikut penjelasan Ibu Putri terkait penerapan metode *card sort* pada aspek afektif yaitu sebagai berikut:

“Untuk aspek afektif yang ada pada penerapan ini tentunya dilihat dari sikap ya mbk ketika di kelas. Apalagi ketika saya minta untuk mencari pernyataan yang benar yang mana dengan cara berpikir itu juga sudah termasuk nilai afektif mbk. Ketika mereka mau berpikir mencari tahu jawabannya dengan cara mengingat materi sendiri, atau bisa bertanya dengan teman lainnnya itu termasuk siap dalam mengikuti penerapan metode ini.”⁹⁶



Gambar 4.6
Kegiatan Berpikir Mandiri dan Bersama Temannya⁹⁷

Berdasarkan pernyataan wawancara diatas dibuktikan dengan siswa yang terlihat fokus dalam mengamati pernyataan yang ada dalam kartu. Peserta didik sedang mengamati dan menganalisis pernyataan didalam kartu dan berpikir mandiri atau bertanya dengan temannya. Pada waktu pengamatan diatas seluruh sumber belajar harus disimpan terlebih dahulu baik itu LKS dan *handphone*. Tetapi menurut wawancara dengan guru Fiqih bahwa ketika menerapkan

⁹⁶ Putri Zahrina, diwawancarai oleh Penulis, Benculuk, 15 Maret 2022.

⁹⁷ Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, “Pelaksanaan *Card Sort*,” 08 Maret 2022.

metode *card sort* terkadang peserta didik boleh melihat LKS atau mencari pada sumber internet.

“Habis saya kasih kartu-kartu itu mbk, biasanya saya minta anak-anak untuk menyimpan LKS dan Handphone nya di tas. Tetapi kalau materinya bisa dibilang sedikit rumit ya saya perbolehkan membuka mencari di internet atau LKS.”

Berikut pernyataan siswa terkait kegiatan diatas untuk berpikir mencari jawaban yang tepat pada kartu tersebut, pernyataan dari siswa kelas XI IPS yaitu Riska Wasiatul Mubarakah sebagai berikut:

“Saya biasanya dapat satu kartu Bu, nanti didalamnya terdapat pernyataan tentang materinya. Biasanya kami diberikan waktu lima menit untuk berpikir jawaban yang benar. Terkadang saya berpikir ini masuk kategori poin mana. Saya saling tanya-tanya sesama teman. Jadi berpikir mana jawaban atau pernyataan yang sesuai dengan kartu yang Ibu Putri tempelkan di papan tulis.”⁹⁸

Untuk menguatkan pendapat dari Riska Wasiatul Mubarakah terkait proses dalam melakukan metode *card sort*, untuk itu peneliti mencari data dari Adam Yordan sebagai berikut:

“Jika sudah dibagikan kartunya masing-masing. Saya biasanya kalau kurang tahu materi pernyataanya biasanya lihat LKS. Tetapi kalau sama Ibu Putri tidak dibolehkan lihat LKS ya saya tanya sama teman-teman yang lain biar bisa dibantu berpikir sama-sama pernyataan pada kartu.”⁹⁹

Berdasarkan pernyataan dua siswa diatas bahwa ketika peserta didik mendapatkan kartu *card sort* mereka akan langsung berpikir kartu yang dipegang ditempel di poin bagian mana. Peserta didik akan berusaha berfikir mencari jawaban yang tepat dengan berusaha

⁹⁸Riska Wasiatul Mubarakah, diwawancarai oleh Penulis, Benculuk, 15 Maret 2022.

⁹⁹Adam Yordan, diwawancarai oleh Penulis, Benculuk, 15 Maret 2022.

mengingat-ingat materi, melihat di LKS (tidak selalu dibolehkan), dan bertanya sesama teman-temanya bertukar pikiran.

c. Kemauan Berkomunikasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MA Al Haq Benculuk mengenai metode *card sort* pada pembelajaran Fiqih kelas XI sangat mempengaruhi siswa dalam berkomunikasi. Siswa akan berlatih komunikasi di depan temannya ketika menerapkan metode *card sort*. Jadi setelah menempelkan kartu pelengkap dibawah kartu inti, nanti akan ada beberapa siswa yang akan menjelaskan poin materinya.

Menurut pernyataan Ibu Putri bahwa dengan penerapan metode *card sort* pada aspek kognitif menambah tingkat rasa percaya diri siswa untuk berkomunikasi, hal ini ditegaskan dalam wawancara peneliti sebagai berikut:

“Salah satu hal yang saya rasa dengan metode *card sort* ini sedikit berbeda dengan sebelumnya adalah rasa percaya diri siswa ketika disuruh untuk menjelaskan poin-poin materi pada kartu yang dipegang ketika melakukan metode *card sort*. Ketika metode yang lain diterapkan anak-anak masih susah ketika harus berbicara tentang materi yang dipahami. Tetapi ketika metode *card sort* siswa lebih mau untuk mempresentasikan kartu poin-poin materi yang ditempel di papan tulis. Paling anak-anak mau mempresentasikan materi ketika *card sort* karena sudah jelas poin-poin yang tertempel, jadi lebih mudah untuk menjelaskan. Kalau tidak ada bantuan media kan mereka bingung kalau harus disuruh untuk menjelaskan materi dimulai darimana.”¹⁰⁰

¹⁰⁰ Putri Zahrina, diwawancarai oleh Penulis, Benculuk, 17 Mei 2022.

Berdasarkan pernyataan diatas berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti melihat contoh dari pernyataan diatas yaitu siswa mendapat satu kartu yang isi pernyataannya yakni, berubah hukumnya bagi seseorang yang menikahi wanita dengan maksud menyakiti, mempermainkan dan memeras hartanya. Dari pernyataan tersebut masuk dalam hukum pernikahan yakni haram. Kemudian siswa harus menjelaskan hukum-hukum yang lain dalam pernikahan.

Dari pernyataan dari Ibu Putri diatas, untuk mengetahui kebenarannya peneliti kembali menanyakan kepada salah satu siswa yaitu Siti Izzatul Latifah bahwa alasan siswa lebih mudah mempresentasikan materi sebagai berikut:

“Alasan saya mau mempresentasikan materi yang saya pegang kartunya, karena saya sudah tahu karena terdapat poin-poin materi yang ada di papan tulis. Sehingga membantu untuk saya memudahkan dalam menjelaskan materi. Kalau biasanya kan Ibu Putri menjelaskan materi, kemudian menunjuk saya atau teman yang lain untuk menjelaskan materi yang baru disampaikan saya bingung. Karena harus dimulai dari mana poin-poinnya apa saja seperti itu Bu.”¹⁰¹

Berikut merupakan tabel aspek pengamatan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode *card sort* sebagai berikut:

¹⁰¹Siti Izzatul Laitifah, diwawancarai oleh Penulis, Benculuk, 17 Mei 2022.

Tabel 4.9
Hasil Pengamatan Sikap Penerapan Metode *Card Sort*¹⁰²

No	Aspek Pengamatan	Skor		
		1	2	3
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru			✓
2.	Siswa semangat mengikuti pembelajaran dengan metode card sort			✓
3.	siswa mampu menerima pembelajaran dengan baik			✓
4.	siswa mau berpikir materi dalam metode card sort			✓
5.	siswa mampu berkomunikasi dan memberi umpan balik dari penjasasana			✓
6.	Siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal kompetensi			✓
7.	Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru			✓

Keterangan Skor:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik

Berdasarkan hasil sikap tersebut sama-sama didapatkan dari kedua kelas tersebut. Karena dari kelas XI IPA dan XI IPS ketika pembelajaran agama kan digabung menjadi satu kelas. jadi guru bisa melihat seluruh sikap siswa dalam satu kelas ketika penerapan metode *card sort* diterapkan.

¹⁰² Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, "Pengamatan Aspek Sikap," 12 April 2022.

3. Penerapan Metode *Card Sort* Pada Ranah Psikomotorik Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi

Pada kegiatan penerapan metode *card sort* terhadap ranah psikomotorik dapat dilihat proses pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan pembelajaran aspek psikomotorik yang berhubungan dengan metode *card sort* adalah adanya gerakan atau aktivitas fisik. Kemampuan fisik termasuk dalam tingkatan ranah psikomotorik berdasarkan perilaku gerak tubuh yang dapat dilakukan individu serta unsur-unsur kemampuan fisik yang terlibat dalam perilaku gerak tubuh. Hal ini merupakan salah satu klasifikasi menurut *Harrow*.

Kemampuan fisik yang mengfungsikan tubuh dalam melakukan aktivitas fisik. Kemampuan ini sangatlah penting dalam aktivitas psikomotorik. Dalam penerapan metode *card sort* aktivitas atau gerakan fisik terlihat pada saat siswa ketika berani untuk maju menempelkan kartu-kartu pelengkap dibawah kartu inti. Sikap siswa yang ditunjukkan dengan berani berdiri dari tempat duduknya merupakan aspek keterampilan pada penerapan metode *card sort*.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti mendapatkan dari data wawancara dengan guru Fiqih yakni:

“Ketika saya menerapkan metode *card sort* ada aktivitas fisik dari siswa. Karena mereka mau mau kedepan untuk menempel kartu itu sudah patut diapresiasi. Jadi ketika mereka yang biasanya duduk saja mendengarkan ketika saya menerapkan metode lain pasti ada

peningkatan ketika mereka sudah mau beranjak dari tempat duduknya.”¹⁰³

Pernyataan diatas juga dikuatkan dari pendapat siswa sendiri ketika menerapkan metode *card sort* yaitu Adam Jordan yaitu:

“Awalnya pas diterapkan metode *card sort* kan seluru siswa harus maju satu persatu itu agak susah awalnya untuk saya. Karena kebiasaannya saya hanya mendengarkan Ibu Putri saja ketika menjelaskan materi dan terkadang saya juga main handphone. Jadi pas awal disuruh maju ada rasa malas. Tetapi ketika sudah dilakukan ternyata rasanya menarik karena kita saya menempel kartu dengan benar ada rasa senang tersendiri yang timbul.”¹⁰⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode *card sort* pada aspek psikomotorik siswa kan lebih aktif karena dalam penerapannya terdapat gerakan fisik yang meminta siswa untuk menempel kartu di depan. Hal ini membuat siswa sedikit bisa merubah kebiasaannya seperti saudara Adam Yordan yang tiap pembelajaran pasti akan melihat handphone dan sedikit sekali konsentrasinya ke pembelajaran materi dari penjelasan Ibu Guru.



Gambar 4.7
Aktivitas Fisik Dalam Ranah Psikomotorik¹⁰⁵

¹⁰³ Putri Zahrina, diwawancarai oleh Penulis, Benculuk, 17 Mei 2022.

¹⁰⁴ Adam Yordan, diwawancarai oleh Penulis, Benculuk, 17 Mei 2022.

¹⁰⁵ Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, “Penerapan Metode *Card Sort* Menempel Kartu,” 08 Maret 2022.

Berdasarkan wawancara dengan Guru Fiqih dan siswa kelas XI Adam Yordan bahwasanya salah satu aspek psikomotorik yaitu aktivitas gerak pada pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Haq dapat dilakukan dengan maksimal ketika pembelajaran metode *card sort*. Ketika menggunakan metode lain seperti halnya metode ceramah, metode diskusi peserta didik akan cenderung hanya duduk di tempatnya saja.

Dari pernyataan guru Fiqih tersebut bahwasanya dengan adanya metode *card sort* akan muncul aktivitas fisik dan peserta didik bisa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis peneliti bahwasanya aspek psikomotorik dalam penerapan metode *card sort* yang sesuai dengan klasifikasi Harrow ialah meliputi kemampuan persepsual, kemampuan fisik, dan gerakan keterampilan. Kemampuan persepsual berhubungan dengan gerakan tubuh siswa dalam menempel kartu di papan tulis. Kemampuan fisik adalah kemampuan untuk mengfungsikan organ tubuh dalam aktivitas fisik. Gerakan keterampilan adalah gerakan yang menunjukkan sifat efisiensi dalam pelaksanaannya. Sifat efisiensi pelaksanaannya ini berkaitan benar atau tidak langkah-langkah siswa dalam menerapkan metode *card sort* dan sesuai atau tidak jawaban yang ditempelkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

C. Pembahasan Temuan

1. Penerapan Metode *Card Sort* Pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Al Haq , terlihat hasil penemuan penelitian menjelaskan bahwa penerapan metode *card sort* pada ranah kognitif mata pelajaran Fiqih pada peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk dari penerapannya mengikuti tiga langkah yang mengarah ke aspek kognitif yaitu:

- a. Meminta peserta didik untuk mengingat materi sebelumnya
- b. Siswa diminta untuk memahami materi dan petunjuk metode terlebih dahulu
- c. Siswa akan diarahkan untuk mengerjakan kompetensi

Berdasarkan langkah-langkah yang sudah diterapkan diatas maka menunjukkan hasil yang didapat sebagai berikut:

1) Memperkuat daya ingat siswa (*recall*)

Berdasarkan data yang telah peneliti analisis ditemukan bahwa dengan adanya metode *card sort* yang berhubungan dengan ranah kognitif dapat memperkuat daya ingat materi siswa. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan dimana siswa kelas XI harus bisa memilah-milah kartu materi dengan benar. Langkah memilah kartu

membuat siswa berusaha mengingat-ingat materi yang sudah pernah dijelaskan dan dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Materi yang telah dipelajari oleh siswa biasanya cepat dilupakan apalagi pada pertemuan setelahnya. Menguatkan daya ingat siswa memang sesuai dengan tujuan dan kelebihan dari metode *card sort*. Pernyataan diatas didukung oleh pendapat dari Nurochim yang menyatakan bahwa kelebihan metode *card sort* adalah mengungkapkan daya ingat (*recall*) terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari siswa.¹⁰⁶ Dengan adanya penerapan metode *card sort* yang mengharuskan siswa untuk berusaha mengingat materi dapat mengaktifkan setiap siswa dan sekaligus juga dapat membangun kerjasama kelompok dalam belajar.

Pernyataan diatas juga sesuai dengan teori yang disampaikan dalam tingkatan tingkatan hasil belajar Bloom pada ranah kognitif yang menyebutkan bahwa tingkatan pengetahuan adalah kemampuan untuk mengenal atau mengingat kembali suatu objek, prinsip, atau teori yang pernah dipelajari.¹⁰⁷ Pengetahuan yang tersimpan dalam memori akan digali pada saat dibutuhkan melalui peringatan kembali (*recall*) atau pengenalan kembali (*recognition*).¹⁰⁸ Tingkatan

¹⁰⁶ Erma Nur Hanifah, "Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka," *Jurnal Jipsindo* 5, no. 1 (Maret 2018): 65.

¹⁰⁷ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*, 20.

¹⁰⁸ Muhammad Sobri, *Kontribusi kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Praya: Guepedia, 2020), 69.

pengetahuan (*knowledge*) ini sesuai dengan pelaksanaan metode *card sort* pada ranah kognitif di kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq.

Jadi berdasarkan temuan beserta pernyataan teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode *card sort* pada ranah kognitif mata pelajaran Fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq dapat meningkatkan daya ingat memori siswa terhadap materi Fiqih. Membantu siswa mengingat kembali objek atau poin-poin penting dalam bab yang sedang atau sudah dipelajari.

Upaya tersebut bermanfaat untuk siswa dalam mengerjakan kompetensi. Jika siswa mengingat poin-poin penting pada materi akan memudahkan dalam mengerjakan kompetensi. Sebaliknya jika siswa belum memahami dan mengingat poin-poin yang penting, maka akan menghambat dalam mengerjakan kompetensi.

2) Pemahaman Materi

Berdasarkan analisis peneliti ketika dalam pelaksanaannya di dalam kelas XI bahwa penerapan *card sort* berkaitan dengan pemahaman materi. Pemahaman materi dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam mengelompokkan materi kartu pelengkap ke dalam kartu inti. Kegiatan menempel kartu dapat membuktikan sejauh mana pemahaman materi siswa terhadap mata pelajaran Fiqih dengan cara menggunakan metode *card sort*. Peserta didik akan dianggap sudah memahami materi Fiqih jika mampu menafsirkan, memaknai, mempresentasikan pengetahuan yang telah di dapat.

Pernyataan di atas sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Sudijono bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan setelah itu diketahui dan di ingat.¹⁰⁹ Berdasarkan pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum siswa bisa memahami materi dengan baik maka sebelumnya dipastikan harus sudah mengenal dan mempelajari materi tersebut.

Berdasarkan analisis data penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Al Haq bahwa dapat diambil kesimpulan bahwa usaha pendidik untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dengan metode *card sort* yakni dengan mengamati kinerja siswa ketika pelaksanaannya. Apabila siswa kelas XI sudah benar menempelkan kartu pelengkap dibawah kartu inti, maka dikatakan siswa tersebut memahami materi. Akan tetapi, jika kurang sesuai dalam menempel siswa tersebut dapat dikatakan pemahamannya masih belum maksimal.

Dari pernyataan diatas tentang tingkat pemahaman materi saat kegiatan penerapan metode *card sort* ranah kognitif sesuai dengan teori yang disampaikan Bloom pada buku karya Dr. Joko Subando bahwa seorang bisa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memahami hubungan antara fakta-fakta atau konsep dalam suatu

¹⁰⁹ Febbi Astuti, dkk, *Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Palembang*, 09.

materi dengan memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang materi tersebut.¹¹⁰ Teori dapat direalisasikan dengan kegiatan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq yang menemukan fakta materi pada kartu-kartu indeks pada metode *card sort*.

3) Meningkatkan Hasil Belajar

Penilaian merupakan hal yang sangat penting dengan penerapan metode *card sort* pada ranah kognitif. Karena aspek pengetahuan akan berkaitan dengan hasil kompetensi yang didapat. Penilaian ini berguna untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa dengan hasil belajar yang akan didapat. Penilaian siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq dilakukan dengan meminta siswa untuk mengerjakan lembar kompetensi baik lembar tes maupun di LKS.

Berikut merupakan prosentase hasil belajar ranah kognitif siswa kelas XI yaitu:

Tabel 4.9
Presentase Hasil Belajar Menggunakan Metode *Card Sort*¹¹¹

Uraian	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
	Kelas XI IPA	Kelas XI IPS	Kelas XI IPA	Kelas XI IPS
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Metode Ceramah	5 siswa	55,50%	4 siswa	44,50%
	6 siswa	54,50%	5 siswa	45,50%
Metode Card Sort I	6 siswa	66,70%	3 siswa	33,30%
	8 siswa	72,80%	3 siswa	27,20%
Metode Card Sort II	9 siswa	100%	0	%
	10 siswa	91%	1 siswa	9%

¹¹⁰ Joko Subando, *Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), 15.

¹¹¹ Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, "Presentase Hasil Belajar," 24 April 2022.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan presentase hasil belajar siswa. Hasil belajar sebelum menggunakan metode *card sort* yakni kelas XI IPA 55,5% dan XI IPS 44,5%. Setelah diterapkan metode *card sort*, hasil belajar siswa pada kompetensi I mengalami peningkatan sekitar 11,2% sampai 18,3% maka hasilnya menjadi 66,7% untuk kelas XI IPA dan 72,8%. Kemudian pada uji kompetensi II juga mengalami peningkatan sebesar 33,3% dan 18,2% sehingga hasil akhir uji kompetensi kedua yaitu 100% untuk kelas XI IPA dan 91% untuk kelas XI IPS.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari mulai menggunakan metode ceramah sampai akhirnya menerapkan metode *card sort*. Berdasarkan nilai tabel hasil belajar diatas sudah mencapai ketuntasan kriteria minimal. Meskipun di kelas XI IPS masih ada 1 satu siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan. Hal tersebut tidak mempengaruhi mengenai presentase peningkatan hasil belajar yang didapat.

Berdasarkan obervasi hasil belajar diatas dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata kelas XI IPA dan XI IPS sudah dapat memahami materi Fiqih yaitu materi pernikahan dan materi perceraian dengan dibuktikan peningkatan hasil belajar dengan nilai yang maksimal.

2. Penerapan Metode *Card Sort* Pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi

Dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *card sort* pada ranah afektif mata pelajaran Fiqih dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di kelas. Terlihat hasil penemuan penelitian menjelaskan bahwa penerapan metode *card sort* pada ranah afektif mata pelajaran Fiqih pada peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk dari penerapannya mengikuti tiga langkah yang mengarah ke aspek afektif yaitu:

- a. Siswa diminta untuk memahami materi dan petunjuk metode terlebih dahulu
- b. Siswa akan diarahkan menganalisis materi pada kartu tersebut
- c. Siswa akan diminta untuk bekerja mandiri atau bersama teman
- d. Beberapa siswa akan menjelaskan materi yang ada pada kartu tersebut

Berdasarkan langkah-langkah penerapan diatas, maka hasil yang didapatkan ketika menerapkan metode *card sort* pada ranah afektif meliputi:

1) Kesiapan Menerima Pembelajaran

Berdasarkan observasi tanggal 1 Maret 2022 terlihat bahwa pada saat menerapkan metode *card sort* terlihat kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang menerima stimulus yang disiapkan guru seperti kartu-kartu materi, dan

penjelasana langkah-langkah metode *card sort*. Kesiapan menerima diperlihatkan dengan cara mendengarkan penjelasan materi dari guru dengan baik, mengikuti prosedur langkah-langkah metode *card sort*, mengikuti instruksi dari guru untuk menempel kartu-kartu pelengkap dibawah kartu inti.

Kesiapan menerima pembelajaran dengan baik merupakan masuk dalam kategori aspek afektif. Karena menunjukkan sikap siswa ketika di kelas. Dari pernyataan diatas juga dijelaskan dalam teori Bloom dalam buku Buku Prestasi Belajar karya Lidia Susanti bahwa menerima kesiapan pembelajaran masuk ke dalam tingkat receiving (menerima atau memperhatikan). Mencakup kepekaan untuk memperhatikan rangsangan seperti buku pelajaran dan penjelasan yang diberikan oleh guru. Pada tingkat ini siswa memiliki keinginan memperhatikan penjelasan guru mengenai materi dan langkah-langkah dalam metode *card sort*.

2) Kemauan Berpikir

Berdasarkan observasi yang peneliti amati pada tanggal 8 Maret 2022 kemauan berpikir siswa ditunjukkan pada saat tahap menempel kartu. Siswa akan mendapat satu kartu pelengkap yang harus ditempelkan pada papan tulis. Kartu pelengkap akan ditempel dibawah kartu inti. Kemampuan berpikir dapat diartikan dengan usaha siswa dalam mencari jawaban yang benar pada kartu yang dipegang dengan berbagai cara.

Cara pertama yakni bekerja sendiri mengingat materi sebelumnya secara mandiri atau cara yang kedua ialah bekerja secara bersama yaitu saling bertukar pikiran dengan teman sebangku atau teman lainnya. Pernyataan diatas seperti halnya dengan ciri-ciri metode *card sort* yaitu sebagai berikut:¹¹²

(a) Belajar bersama dengan teman

Belajar bersama dengan teman-teman bisa dapat membangkitkan semangat para siswa untuk memahami pelajaran yang diberikan.

(b) Saling mendengarkan pendapat diantara teman

Ketika teman yang lain menyampaikan pendapat atau sedang mempresentasikan materi didepan, siswa lain harus bisa menghargai dan mendengarkan dengan baik.

(c) Produktif bicara atau saling mencocokkan

Metode ini dapat membuat siswa untuk lebih aktif dalam hal berbicara menyampaikan materi yang sedang di dapatkan dari potongan kertas tersebut dan saling mencocokkan juga dengan potongan yang ada di papan.

(d) Siswa aktif

Dalam metode ini terjadi gerakan fisik sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

¹¹² Lina Novianti, "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadapminat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Ismaria Al Qur'aniyyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017), 19.

Berdasarkan dengan penjabaran diatas terkait aspek afektif siswa pada penerapan metode *card sort* ditunjukkan dengan kesiapan dalam berpikir. Aspek afektif pada penerapan metode *card sort* di kelas XI Madrasah Aliyah Al haq Benculuk sesuai dengan tingkat afektif Bloom yakni tingkat *responding* (menanggapi). *Responding* dibuktikan dengan adanya partisipasi aktif siswa dalam merespon stimulus yang dipelajari.¹¹³ Seperti kesiapan menanggapi contohnya menempelkan gambar. Pada tingkat ini siswa tidak saja memperhatikan stimulus yang diberikan akan tetapi siswa juga bereaksi berpikir tentang materi yang sedang dipelajari.

3) Kemauan Berkomunikasi

Kemauan berkomunikasi pada penerapan metode *card sort* ditunjukkan dengan siswa mau mempresentasikan materi pada kartu indeks yang dipegang. Siswa harus menjelaskan materi di depan teman-temannya sepemahamannya saja. Dengan siswa mempresentasikan materi di depan kelas, maka akan menambah keaktifan dari dalam diri mereka. Dengan penerapan metode *card sort* pada aspek afektif juga menambah tingkat rasa percaya diri siswa untuk berkomunikasi.

¹¹³ Lidia Susanti, Prestasi Akademik dan Non Akademik, 21.

3. Penerapan Metode *Card Sort* Pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi

Penerapan metode *card sort* berkaitan dengan ranah kognitif dan ranah afektif penerapan metode *card sort* juga berkaitan dengan ranah psikomotorik. Dalam aspek psikomotorik penerapan *metode card sort* berkaitan langsung dengan gerakan fisik. Gerakan fisik terlihat pada saat siswa ketika berani untuk maju menempelkan kartu-kartu pelengkap dibawah kartu inti. Sikap siswa yang ditunjukkan dengan berani berdiri dari tempat duduknya.

Berdasarkan analisis peneliti bahwa dengan adanya gerakan fisik akan membuat siswa tidak merasa jenuh ketika dalam proses pembelajaran. Siswa yang sudah merasa letih didalam kelas merasa semangat apabila diterapkan metode *card sort*. Dengan gerakan fisik yang mendominasi ini membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat membantu menghidupkan suasana kelas.

Dari pernyataan terkait pelaksanaan metode *card sort* di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk yang menggunakan gerakan fisik dalam penerapannya. Hal ini dijelaskan oleh teori Bloom dalam buku Evaluasi Pendidikan karya Hendro Widodo bahwa ranah psikomotorik berkaitan dengan gerakan sengaja yang dikendalikan oleh aktivitas otak¹¹⁴. Psikomotorik umumnya berupa keterampilan yang memerlukan

¹¹⁴ Hendro Widodo, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 140.

koordinasi otak dengan beberapa otot. Psikomotorik juga berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman tertentu.

Temuan penerapan metode *card sort* pada Madrasah Aliyah Al Haq juga sesuai dengan teori dari Harrow yang menunjukkan adanya aktivitas fisik. Kemampuan fisik adalah kemampuan yang mengfungsikan sistem organ-organ tubuh dalam melakukan aktivitas fisik. Kemampuan ini sangat penting karena mendukung aktivitas psikomotorik.¹¹⁵ Berdasarkan teori tersebut dapat dilihat ketika penerapan metode *card sort* yang pada pelaksanaannya siswa akan menempel kartu-kartu yang telah dipegang ke papan tulis. Hal tersebut menunjukkan adanya gerakan fisik pada penerapan metode *card sort* aspek psikomotorik.

Jadi dari pendapat teori diatas bahwasanya pada aspek psikomotorik akan mengalami aktivitas fisik apabila telah menerima pengalaman tertentu. Seperti yang telah dilakukan ketika penerapan di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi bahwa siswa melakukan gerakan fisik dengan menempel kartu setelah menerima pelajaran dari guru Fiqih.

¹¹⁵ Laurens Seba, *Pembelajaran Psikomotorik Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga* (Bandung: Salam Insan Mulia, 2019), 15.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan diatas dan hasil penelitian yang didapatkan peneliti setelah melakukan penelitian tentang Implementasi *Active Learning* Metode *Card Sort* Pada Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi, maka di ambil kesimpulan:

1. Penerapan Metode *Card Sort* dan Hasilnya Pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk ditunjukkan pada penerapan di kelas yang menunjukkan ranah kognitif yakni dengan langkah-langkah:
 - a. Meminta peserta didik untuk mengingat materi sebelumnya
 - b. Siswa diminta untuk memahami materi dan petunjuk metode terlebih dahulu
 - c. Siswa akan diarahkan untuk mengerjakan kompetensi

Dari penerapan langkah-langkah tersebut menghasilkan belajar ke arah ranah kognitif yaitu: a) Menguatkan daya ingat siswa, b) Pemahaman materi, 3) Meningkatkan hasil belajar.

2. Penerapan Metode *Card Sort* dan Hasilnya Pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk ditunjukkan pada penerapan di kelas yang menunjukkan ranah afektif yakni dengan langkah-langkah:

- a. Siswa diminta untuk memahami materi dan petunjuk metode terlebih dahulu
- b. Siswa akan diarahkan menganalisis materi pada kartu tersebut
- c. Siswa akan diminta untuk bekerja mandiri atau bersama teman
- d. Beberapa siswa akan menjelaskan materi yang ada pada kartu tersebut

Berdasarkan penerapan pada langkah-langkah yang mengarah ke arah ranah afektif menghasilkan beberapa hal yaitu: a) Kesiapan Menerima Pembelajaran, b) Kemauan berpikir, c) Kemauan berkomunikasi.

3. Penerapan Metode *Card Sort* dan Hasilnya Pada Ranah Psikomotorik Mata Pelajaran Fiqih Pada Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk ditunjukkan pada penerapan di kelas yang mengarah pada ranah psikomotorik adalah siswa harus menempel kartu yang dipegang dibawah kartu inti yang sudah ditempelkan di papan tulis. Berdasarkan langkah tersebut menghasilkan pada ranah psikomotorik dengan metode *card sort* yakni gerakan fisik pada saat berani maju menempelkan kartu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan kesimpulan diatas tentang implementasi *active learning* metode *card sort* pada pembelajaran Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi, oleh karenanya peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk

Diharapkan memberi dukungan kepada pendidik mata pelajaran Fiqih untuk menerapkan metode *card sort*. Diharapkan juga untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja guru mata pelajaran Fiqih karena menerapkan metode yang bervariasi.

2. Guru Mata Pelajaran Fiqih

Diharapkan guru mata pelajaran Fiqih dapat melaksanakan metode *card sort* dengan konsisten dan agar ditingkatkan dalam melakukan pembelajaran dengan metode yang bervariasi.

3. Peserta didik kelas XI MA Al Haq Benculuk

Diharapkan untuk bekerja sama dengan guru mata pelajaran Fiqih dalam menerapkan metode *card sort* dan diharapkan untuk lebih aktif dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Andayani. *Problema dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Anshori, Ma'sum. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Astuti, Febbi. *Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Palembang*. Palembang: Lakeisha, 2021.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*. Bandung: Marwah, 2009.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djulia, Ely. *Evaluasi Pembelajaran Biolog*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: GRE Publishing, 2018.
- Hanifah, Erma Nur. "Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka." *Jurnal Jipsindo* 5 no.1 (Maret 2018): 65.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/view/20184/10903>
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hidayanto, Dwi Nugroho. *Pengantar Ilmu Pendidikan: Teoritis Sistematis untuk Guru dan Calon Guru* Depok: Rajawali Press, 2020.
- Ismail, Muhammad Ilyas. *Evaluasi Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Jumantoro, Totok, Samsul Munir Amin. *Kamus Usul Fiqih*. Jakarta: Publisher, 2009.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019.
<http://lib.unnes.ac.id/40372/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf>
- Makki, Ismail. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.

- Masykur, Mohammad Rizqillah. "Metodologi Pembelajaran Fiqih," *Jurnal Al Makrifat*, no.2 (2019): 37.
- Miles, Matthew B. A. Micheal Huberman dan Johnny Saldana. *Qualitatif Data Analysis A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications, 2014.
- Muis, M. *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah: Teori dan Penerapannya*. Gresik: Caremedia Communication, 2020.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Press, 2013.
- Muntohar. "The Indonesian Journal Of Education." *Jurnal Pena Dimensi Pendidikan II*, no.2 (April 2016): 56.
https://www.google.co.id/books/edition/Jurnal_Pena/UwZMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jurnal+pena+dimensi&pg=PA22&printsec=frontcover
- Ni'matuzahroh. Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: UMM Press, 2018.
- Novianti, Lina. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadapminat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Ismaria Al Qur'aniyyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Nurul Wathoni, Lalu Muhammad. *Analisis Komponen-Komponen Pendidikan Perspektif Hadis*. Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja, 2020.
- Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Sleman: Deepublish, 2020.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Pietono, Yan Djoko. *Anakku Bisa Brilliant (Sukses Belajar Menuju Brilliant)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Putri Simarmata, Nenny Ika. *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Rosida, Postalina. "Pengaruh Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas 2 SMU." *Jurnal Proyeksi* 6, no.2 (2011): 91.
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/250/226>

- Salim dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2019.
<http://repository.uinsu.ac.id/552/1/METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF.pdf>
- Setiawan, David Firna. *Prosedur Evaluasi Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Seba, Laurens. *Pembelajaran Psikomotorik Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: Salam Insan Mulia, 2019.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Siberman, Melvin L. *Active Learning 101 cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia, 2006.
- Siddiq, Umar. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
<http://repository.uinsu.ac.id/552/1/METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF.pdf>.
- SM, Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group, 2008.
- Siregar, Pariang Sonang. *Ayo Latihan Mengajar : Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (Peerteaching dan Microteaching)*. Sleman: Deepublish, 2019.
- Sobri, Muhammad. *Kontribusi kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Praya: Guepedia, 2020.
- Sriyanti, Ika. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Sugiarto. *Mendongkrak Hasil Belajar Matematika Menggunakan PBL Berbantuan GCA*. Solo: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021.
- Susanti, Lidia. *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.

Syafaruddin. *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT. Intima, 2007.

Tim Penulis SD Kyai Ibrahim. *Goresan Emas Pahlawan Sejati*. Malang: CV Multimedia Edukasi, 2020.

Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2020.

Widodo, Hendro. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.



LAMPIRAN 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi <i>Active Learning</i> Metode <i>Card Sort</i> Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MA Al-Haq Benculuk Banyuwangi	1. Implementasi Metode <i>Card Sort</i> Mata Pelajaran Fiqih	1. Ranah Kognitif 2. Ranah Afektif 3. Ranah Psikomotorik	1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Penerapan 4. Analisis 5. Sintesis 6. Evaluasi 1. Penerimaan 2. Responsif 3. Nilai yang dianut 4. Organisasi 5. Karakterisasi 1. Gerak refleks 2. Gerak dasar fundamental 3. Kemampuan persepsual 4. Kemampuan fisik 5. Gerak keterampilan dan komunikasi non-diskursif.	1. Data Primer a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru Mata Pelajaran Fiqih d. Siswa Siswi Kelas XI 2. Sekunder a. Kepustakaan b. Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Penelitian Lapangan (<i>field research</i>) 3. Tempat Penelitian: MA Al-Haq Benculuk Banyuwangi 4. Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI 5. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Teknik Analisis a. Kondensasi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan	1. Bagaimana Penerapan Metode <i>Card Sort</i> Pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Haq Benculuk Banyuwangi ? 2. Bagaimana Penerapan Metode <i>Card Sort</i> Pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Haq Benculuk Banyuwangi ? 3. Bagaimana Penerapan Metode <i>Card Sort</i> Pada Ranah Psikomotorik Mata Pelajaran Fiqih



	2. Meningkatkan Hasil Belajar	Prestasi Belajar	1. Akademik 2. Non Akademik		7. Keabsahan data a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	Kelas XI MA Al-Haq Benculuk Banyuwangi ?
--	-------------------------------	------------------	--------------------------------	--	---	--



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

LAMPIRAN 3

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi letak geografis, tentang kondisi obyektif di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi
2. Observasi tentang proses penerapan metode *card sort* pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk
3. Kegiatan peserta didik dalam pelaksanaan metode *card sort* di dalam kelas

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk
 - a. Berapa jumlah pendidik Fiqih di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk ?
 - b. Menurut Bapak sebagai Kepala Madrasah pentingkah seorang pendidik Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, terutama mata pelajaran Fiqih ?
 - c. Apakah setiap pendidik di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk mengajar sesuai dengan bidang aslinya ?
 - d. Apakah guru Madrasah Aliyah Al Haq menerapkan metode pembelajaran di setiap perencanaan pembelajaran ?
 - e. Menurut Bapak apakah metode pembelajaran dapat menunjang guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas ?

2. Waka Kurikulum

- a. Bagaimana Bu sejarah Madrasah Aliyah Al Haq berdiri ?
- b. Pentingkah menurut Ibu jika pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk menggunakan metode pembelajaran ?
- c. Apakah menurut Ibu Waka Kurikulum dengan metode pembelajaran dapat menunjang guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas ?
- d. Bagaimana menurut Ibu kinerja dari pendidik di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, terutama pendidik mata pelajaran Fiqih ?
- e. Apakah semua guru di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi menerapkan metode pembelajaran di setiap pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas ?

3. Guru Mata Pelajaran Fiqih

- a. Apakah dalam proses pembelajara mata pelajaran Fiqih, apakah Ibu Putri menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi ?
- b. Apakah Ibu Putri menggunakan metode pembelajaran card sort ?
- c. Apa sajakah yang ibu ketahui tentang metode pembelajaran card sort ?
- d. Bagaimana Bu untuk langkah-langkah metode *card sort* dalam pembelajaran di kelas ?
- e. Materi apa sajakah yang Ibu Putri gunakan dalam menerapkan metode pembelajaran *card sort* ?
- f. Bagaimana Bu penerapan metode *card sort* pada ranah kognitif dalam pembelajaran Fiqih di dalam kelas ?

- g. Bagaimana Bu penerapan metode *card sort* pada ranah afektif dalam pembelajaran Fiqih di dalam kelas ?
 - h. Bagaimana Bu penerapan metode *card sort* pada ranah psikomotorik dalam pembelajaran Fiqih di dalam kelas ?
 - i. Bagaimana bentuk evaluasi yang digunakan Ibu dengan penerapan metode pembelajaran *card sort* ?
 - j. Bagaimana respon peserta didik denganditerapkannya metode pembelajaran *card sort* dalam pembelajaran Fiqih ?
 - k. Apakah metode pembelajaran *card sort* ini cocok di gunakan untuk mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi ?
 - l. Apakah menurut Ibu metode *card sort* ini cocok di terapkan di kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk, lalu apa lasannya ?
4. Peserta Didik
- a. Apakah guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk pernah menggunakan metode pembelajaran ketika dalam proses belajar ?
 - b. Apakah kalian semua pernah di berikan permasalahan lalu di suruh Ibu Putri untuk memecahkan masalah itu sendiri ?
 - c. Apakah guru pernah menerapkan metode *card sort* di dalam kelas ?
 - d. Bagaimana kegiatan guru ketika menggunakan metode pembelajaran *card sort* ?

- e. Bagaimana respon atau tanggapan kalian tentang pembelajaran menggunakan metode *card sort* ?
- f. Apakah dengan menerapkan metode *card sort* membuat kalian mudah dalam menerima materi di dalam kelas ?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Data tentang profil di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi
2. Data Guru di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi
3. Data Siswa Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi
4. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi
5. Gambar Pelaksanaan Metode *Card Sort* di kelas



LAMPIRAN 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

MADRASAH ALIYAH AL HAQ BENCULUK BANYUWANGI

No.	Tanggal	Uraian	Informan	Paraf
1	Selasa, 15 Februari 2022	Observasi awal terkait Madrasah Aliyah Al Haq	Ibu Nia	
2	Selasa, 22 Februari 2022	Meminta izin untuk melakukan penelitian	Bapak Nashohah	
3.	Selasa, 19 April 2022	Wawancara dengan waka kurikulum Madrasah Aliyah Al Haq	Ibu Zubaidah	
4.	Selasa, 19 April 2022	Pengambilan data profil lembaga, identitas sekolah dan data guru dan siswa	Bapak Yusril	
5	Selasa, 17 Mei 2022	Wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Al Haq	Ibu Putri	
6.	Selasa, 17 Mei 2022	Wawancara dengan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq	Siswa	
7.	Selasa, 17 Mei 2022	Wawancara dengan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq	Siswa	
8.	Rabu, 25 Mei 2022	Izin pamit telah selesai penelitian	Bapak Nashohah	

Banyuwangi, Rabu 25 Mei 2022



NASHOHAH SHOLAKHA SP, M.KES
NIP. 3510011204730004

LAMPIRAN 5**LAMPIRAN GAMBAR**

(Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *card sort* pada tahap menganalisis kartu indeks)



(Kegiatan pada tahap menempel kartu-kartu indeks di papan tulis di bawah kartu inti sesuai dengan materi)



(Kegiatan evaluasi kompetensi setelah menerapkan metode *card sort*)



(Kegiatan mereview materi pada pertemuan sebelumnya)



(Wawancara bersama dengan Waka Kurikulum)



(Mengurus surat-surat beserta wawancara bersama dengan Kepala Sekolah)



(Wawancara bersama dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih)

LAMPIRAN 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 Kode Pos 68136
 Website: www.uin-khas-jember.ac.id E-mail: info@uin-khas-jember.ac.id

Nomor : B-3103/In.20/3.a/PP.009/04/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MADRASAH ALIYAH AL HAQ
 Jl. Raya No.40 A Krajan Benculuk Cluring Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181133
 Nama : DWI FITRIANI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Active Learning Metode Card Sort Pada Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu NASHOHAH SHOLAKHA SP, M.KES

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 April 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

K

LAMPIRAN 7



**LEMBAGA PENDIDIKAN SOSIAL DAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH (MA) AL-HAQ CLURING**
NSM : 131235100025 & NPSN : 20579393
Alamat : Jl Raya no 40 A Benculuk -Cluring-Banyuwangi-Jawa Timur
Email: maalhaq@ymail.com-website :
http://maalhaq_cluring.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 682 / MA ALHAQ / B.3 / VII / 2022 .

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NASHOHAH SHOLAKHA SP, M.KES
NIP : 3510011204730004
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dwi Fitriani
Universitas/ Fakultas : UIN KHAS Jember/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
NIM : T20181133
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat Rumah : Dsn. Pancursari RT/RW 003/004 Ds. Benculuk, Kec. Cluring,
Kab. Banyuwangi

Telah melakukan penelitian Implementasi *Active Learning* Metode *Card Sort* Pada Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Haq Benculuk Banyuwangi, sejak tanggal 15 Februari sd 20 Mei 2022 sebagai syarat menempuh Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Keguruan dan dinyatakan selesai. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



NASHOHAH SHOLAKHA SP, M.KES
NIP. 3510011204730004

LAMPIRAN 8



LEMBAGA PENDIDIKAN SOSIAL DAN AGAMA MADRASAH ALIYAH (MA) AL-HAQ CLURING

NSM : 131235100025 & NPSN : 20579393

Alamat : Jl Raya no 40 A Benculuk -Cluring-Banyuwangi-Jawa Timur

Email: maalhaq@gmail.com-website :

http://maalhaq_cluring.blogspot.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MA Al Haq
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas / Semester : XI / Genap
Materi Pokok : Pernikahan dalam Islam
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* yang di padukan dengan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan mampu menghayati ketentuan Islam tentang pernikahan dan dapat berperilaku dengan penuh rasa ingin tahu, tanggung jawab disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam, berdo'a, cek kehadiran, dan cek kebersihan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah pembelajaran dan tehnik penilaian
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah pernah didapatkan terkait dengan materi yang akan dipelajari
- Memotivasi peserta didik dengan cara menginformasikan kepada peserta didik pentingnya materi yang akan dipelajari dalam kegiatan sehari-hari

2. Kegiatan Inti

- Guru menempelkan kartu inti di papan tulis
- Guru membagikan kartu yang berisi pernyataan tentang materi pernikahan
- Siswa diminta untuk mengamati pernyataan yang ada di kartunya masing-masing
- Siswa diminta untuk menganalisis kartu indeks dengan mandiri atau berkelompok
- Siswa diarahkan untuk menempel kartu di papan tulis di bawah kartu inti sesuai dengan materi yang didapatkan
- Guru memeriksa hasil kartu yang telah ditempelkan
- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan materi pada kartu indeks

3. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi pernikahan
2. Guru menjelaskan tentang materi dan aktivitas yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan hamdalah dan doa bersama-sama
4. Guru mengucapkan salam

Penilaian

- Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
- Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis dan Pilihan Ganda
- Penilaian Keterampilan : Portofolio, Praktik dan Proyek

Banyuwangi, 12 Januari 2022

Mengetahui
Kepala Madrasah



Nashohah Solakha, M.Kes

Guru Mata Pelajaran

Putri Zahrina Safitri, S.Pd

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

LAMPIRAN 9



**LEMBAGA PENDIDIKAN SOSIAL DAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH (MA) AL-HAQ CLURING**

NSM : 131235100025 & NPSN : 20579393

Alamat : Jl Raya no 40 A Benculuk -Cluring-Banyuwangi-Jawa
Timur

Email: maalhaq@gmail.com-website :

http://maalhaq_cluring.blogspot.com

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MA Al Haq
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas / Semester : XI / Genap
Materi Pokok : Perceraian
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* yang di padukan dengan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan mampu meyakini efek negatif perceraian , mengamalkan sikap tanggung jawab dengan berpikir dan bertindak dewasa sebagai implementasi pemahaman tentang perceraian dan dapat berperilaku dengan penuh rasa ingin tahu, tanggung jawab disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

Kegiatan Pembelajaran

4. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam, berdo'a, cek kehadiran, dan cek kebersihan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah pembelajaran dan tehnik penilaian
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah pernah didapatkan terkait dengan materi yang akan dipelajari

5. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi perceraian kepada siswa
- Mengajak siswa untuk mencari contoh yang berkaitan dengan materi perceraian dalam kehidupan sehari-hari
- Guru menempelkan kartu inti di papan tulis tentang materi perceraian yaitu sub bab talak, rukun dan syarat talak, dan rujuk.
- Guru membagikan kartu yang berisi pernyataan dari sub bab diatas tentang materi perceraian
- Siswa diminta untuk mengamati pernyataan yang ada di kartunya masing-masing
- Siswa diminta untuk menganalisis kartu indeks dengan mandiri atau

<p>berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan untuk menempel kartu di papan tulis di bawah kartu inti sesuai dengan materi yang didapatkan • Guru memeriksa hasil kartu yang telah ditempelkan • Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan materi pada kartu indeks <p>6. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi pernikahan 6. Guru menjelaskan tentang materi dan aktivitas yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya 7. Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan hamdalah dan doa bersama-sama 8. Guru mengucapkan salam
<p>Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung • Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis dan Pilihan Ganda • Penilaian Keterampilan : Portofolio, Praktik dan Proyek

Banyuwangi, 12 Januari 2022

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran



Nashohah Solakha, M.Kes

Putri Zahrina Safitri, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN 10



**LEMBAGA PENDIDIKAN SOSIAL DAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH (MA) AL-HAQ CLURING**

NSM : 131235100025 & NPSN : 20579393

Alamat : Jl Raya no 40 A Benculuk - Cluring - Banyuwangi - Jawa Timur

Email: maalhaq@gmail.com-website : http://maalhaq_cluring.blogspot.com

Mata Pelajaran : I

Satuan pendidikan : Madrasah Aliyah Al Haq

Kelas /Semester/Peminatan : XI IPA/IPS

Semester : Genap

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam
 KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan
 KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati hikmah dari ketentuan Islam tentang		➤ Mentadabburi prosesi pernikahan yang agung dan sacral	✓ Penilaian diri ✓ Penilaian sejawat ✓ Observasi ✓ Catatan/jurnal	2 X 45' (2 JP)	- Buku Fikih Pegangan Siswa, Kemenag 2020 - Buku Fikih

pernikahan		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merenungi dampak negative sebuah perceraian 			<p>Pedoman Guru, Kemenag 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku-buku Penunjang lain yang Relevan. - Akses Internet yang sesuai dengan kebutuhan
2.1 Membiasakan sikap tanggungjawab dalam menerapkan hukum Islam		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membiasakan sikap taat dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan perkawinan ➤ Membiasakan diri mencari jalan tengah dalam menghadapi permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian diri ✓ Penilaian sejawat ✓ Observasi ✓ Catatan/jurnal 		
3.1 Menganalisis ketentuan perkawinan dalam Islam, dan hikmahnya 3.2 Menganalisis ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan	<p>Ketentuan pernikahan dalam Islam, ketentuan pernikahan menurut perundang-undangan dan hikmahnya</p> <p>Hasil analisis praktik perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan keluarga dan masyarakat dalam kaitannya dengan pernikahan <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan wawancara tentang pernikahan ➤ Melakukan Tanya jawab tentang pernikahan <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggali informasi tentang pernikahan ➤ Mendiskusikan tahapan tahapan pernikahan <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi macam- 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes tulis dengan soal uraian non obyektif, analisis kasus, atau bisa jadi dengan soal-soal menjodohkan, ✓ Tes lisan dengan soal-soal uraian obyektif atau dengan anaalisis kasus. ✓ Penugasan untuk menguatkan penguasaan materi ✓ Unjuk kerja, dengan praktek atau simulasi ✓ Proyek, memberi tugas pengayaan materi. 		

<p>4.1 Mengkritisi praktik perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam</p> <p>4.2 Menunjukkan contoh-perbedaan ketentuan perkawinan dalam Islam dengan undang-undang perkawinan 1975</p>	<p>Islam</p>	<p>macam pernikahan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membandingkan rumah tangga islami dan kehidupan bebas ➤ Mengelompokkan prosesi pernikahan yang sesuai syariat dan yang tidak sesuai. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengkomunikasikan tahapan tahapan pernikahan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Portofolio, produk sesuai desain penilaian 		
<p>1.2 Menghayati ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian harta warisan dan wasiat</p>	<p>Ketentuan hukum mawaris dalam Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membimbing peserta didik merenungi keadilan Allah dalam pembagian harta warisan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian diri ✓ Penilaian sejawat ✓ Observasi ✓ Catatan/jurnal 	<p>2 X 45' (2 JP)</p>	
<p>2.2 Meningkatkan sikap peduli, jujur dan kerja samasebagai implementasi dari pemahaman</p>		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membiasakan peserta didik memiliki sikap peduli, jujur dan kerja sama sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pembagian harta warisan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penilaian diri ✓ Penilaian sejawat ✓ Observasi ✓ Catatan/jurnal ✓ Tes tulis dengan soal uraian non 		<ul style="list-style-type: none"> - Buku Fikih Pegangan Siswa, Kemenag 2020 - Buku Fikih Pedoman Guru, Kemenag 2020 - Buku-buku

<p>tentang ketentuan pembagian harta warisan dan wasiat</p> <p>3.3 Menganalisis ketentuan hukum mawaris dan wasiat dalam Islam</p> <p>3.4 Mengkritisi praktik waris dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam</p>	<p>Hasil analisis praktik waris dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan keluarga dan masyarakat dalam membagi harta warisan <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan wawancara tentang pembagian harta warisan ➤ Melakukan Tanya jawab tentang pembagian harta warisan <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggali informasi tentang pembagian harta warisan ➤ Mendiskusikan contoh praktik pembagian harta warisan <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi cara membagi harta warisan ➤ Membandingkan antara pembagian harta warisan pada masa jahiliyah dan Islam <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Mendemontasikan cara membagi harta warisan</p>	<p>obyektif, analisis kasus, atau bisa jadi dengan soal-soal menjodohkan,</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes lisan dengan soal-soal uraian obyektif atau dengan anaalisis kasus. ✓ Penugasan untuk menguatkan penguasaan materi ✓ Unjuk kerja, dengan praktek atau simulasi ✓ Proyek, memberi tugas pengayaan materi. ✓ Portofolio, produk sesuai desain penilaian 	<p>Penunjang lain yang Relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akses Internet yang sesuai dengan kebutuhan
---	---	--	---	---

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Nashohah Solakha, M.Kes

Banyuwangi, 12 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Putri Zahrina Safitri".

Putri Zahrina Safitri, S.Pd

The logo features a stylized green and blue emblem above the text "UIN".

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 11



**LEMBAGA PENDIDIKAN SOSIAL DAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH (MA) AL-HAQ CLURING**

NSM : 131235100025 & NPSN : 20579393

Alamat : Jl Raya no 40 A Benculuk -Cluring-Banyuwangi-Jawa Timur

Email: maalhaq@ymail.com-website :

http://maalhaq_cluring.blogspot.com

Satuan Pendidikan : MA
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : XI/ Ganjil-Genap
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Inti:

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

SMT	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
1	3.1 Menganalisis ketentuan Allah tentang jinayat dan hikmahnya	16 x 45' 8 JP
	4.1 Mempresentasikan contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat	
	3.2 Menganalisis ketentuan Allah tentang hudud dan hikmahnya	
	4.2 Mempresentasikan contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan hudud	
	3.3 Menganalisis hukum Islam tentang <i>bughat</i> dan hikmahnya	16 x 45' 8 JP
	4.3 Mempresentasikan contoh pelanggaran yang terkena ketentuan <i>bughat</i>	
	3.4 Menganalisis ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya	
	4.4 Mempresentasikan contoh penerapan ketentuan Islam tentang peradilan	
2	3.5 Menganalisis ketentuan perkawinan dalam Islam, dan hikmahnya	24 x 45'

4.5 Mengkritisi praktik perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam	12 P
3.6 Menganalisis ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan	
4.6 Menunjukkan contoh- perbedaan ketentuan perkawinan dalam Islam dengan undang-undang perkawinan 1975	
3.7 Menganalisis ketentuan hukum mawaris dan wasiat dalam Islam	
4.7 Mengkritisi praktik waris dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam	

Banyuwangi, 12 Juli 2021

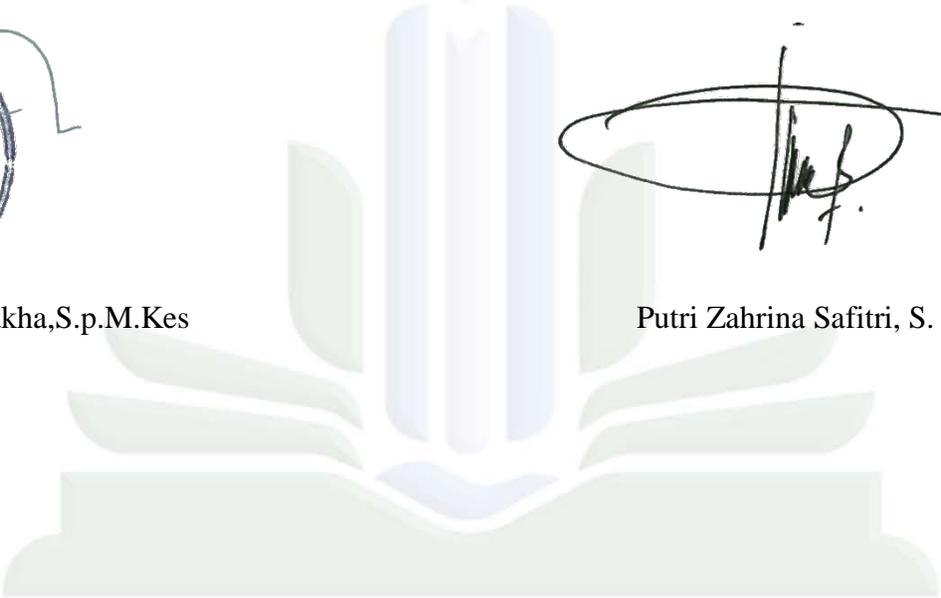
Mengetahui,
Kepala Madrasah



Nashohah Solakha, S.p.M.Kes

Guru Mapel

Putri Zahrina Safitri, S. Pd


UIN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN 12



**LEMBAGA PENDIDIKAN SOSIAL DAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH (MA) AL-HAQ CLURING**

NSM : 131235100025 & NPSN : 20579393

Alamat : Jl Raya no 40 A Benciluk -Cluring-Banyuwangi-Jawa Timur

Email: maalhaq@gmail.com-website : http://maalhaq_cluring.blogspot.com

PROGRAM SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

MATA PELAJARAN : Fikih
KELAS : XI MIPA/IPS

NO	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	Januari 2022				Febuari 2022				Maret 2022					April 2022				Mei 2022				Juni 2022				July 2022				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
3.1	Menganalisis ketentuan perkawinan dalam Islam, dan hikmahnya	6 x 45' 3 jp	2	2	2																											
4.1	Mengkritisi praktik perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam	4 x 45' 2 jp				2	2																									
3.2	Menganalisis ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan	2 x 45' 1 jp						2																								
4.2	Menunjukkan contoh- perbedaan ketentuan perkawinan dalam Islam dengan undang-undang perkawinan 1975	2 x 45' 2 jp								2																						
	Ulangan Harian	2 x 45' 1 jp									2																					
			UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)																													
			LIBUR PERMULAAN PUASA																													
			PESANTREN RAMADHAN																													
			USBN																													
			Libur Hari RyaIdulFitri																													
			Libur Hari RyaIdulFitri																													
			Libur Hari RyaIdulFitri																													
			UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP																													
			PENILAIAN RAPORT																													
			REMIDIAL																													
			PENGAMBILAN RAPORT																													
			LIBUR SEMESTER GENAP																													
			LIBUR SEMESTER GENAP																													

BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama | : Dwi Fitriani |
| 2. NIM | : T20181133 |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Banyuwangi, 11 Januari 2000 |
| 4. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Alamat | : Dusun Pancursari RT/RW 003/004
Ds. Benculuk, Kec. Cluring, Kab. Banyuwangi |
| 7. Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| 8. Jurusan | : Pendidikan Islam |
| 9. Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 10. Email | : dwifitri744@gmail.com |

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|---------------------------------------|--------------------|
| 1. TK Khadijah 59 Pancursari | (Lulus Tahun 2006) |
| 2. MI Al A'la Pancursari | (Lulus Tahun 2012) |
| 3. MTs N 3 Banyuwangi | (Lulus Tahun 2015) |
| 4. MAN 2 Banyuwangi | (Lulus Tahun 2018) |
| 5. UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER | (Lulus Tahun 2022) |